

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMA NEGERI 2 UNGARAN



Disusun oleh:

1. KURNIAWAN EKO WASONO	4201409008	12. FERA ISMAWATI	4201409105
2. PANJI GILANG PERMADI	1301409002	13. LINA PUTRI C.	4301409014
3. AIMMATUL HUSNA	1301409030	14. HANIK MUNDIROTUN	4301409024
4. DYAH RUSITA	2301409029	15. FITRIANA RATNANINGRUM	4401408030
5. YUSUF RANDHI WIJHAYA	2301409038	16. SURYANI	4401409072
6. SEFRAN PRIODI	3101409026	17. NAILA ROFI ATI	4401409083
7. ILHAM PRASETYO	3101409058	18. HAQON BUSONO	6101409061
8. ELI NOVA SILALAH	3401409029	19. DWI ENDRA SETYO UTOMO	6101409128
9. SUPRIYANTO WIBOWO	3401409038	20. WIJI NUR RAHAYU	7101409087
10. ELBIN TORJA KESUMA	4201407060	21. SUSILOWATI	7101409184
11. DIYAH ISMALARANTI	4201409040	22. HANIF HIMAWATI	7101409186

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan dan melaporkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012.

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Ungaran, sebagai praktikan kami mendapat banyak bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL
2. Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL I
3. Dra. Jadmi Rahayu, MM. selaku Kepala SMA Negeri 2 Ungaran.
4. Ibu Sri Indihartati, M.Pd. selaku Guru Koordinator PPL SMA Negeri 2 Ungaran
5. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku Dosen koordinator PPL SMA Negeri 2 Ungaran
6. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing PPL SMA Negeri 2 Ungaran
7. Guru Pamong Bimbingan Konseling Hj. Willies Muiz, S.Pd dan Dra. Winggar Reniwanti.
8. Guru Pamong Bahasa Prancis Xyl Wulaningsih Nuraniarti, S. Pd.
9. Guru Pamong Sejarah Dra. Sugiharti dan Suparti, S.Pd.
10. Guru Pamong Sosiologi dan Antropologi Dra. Hj. Utaminingsih.
11. Guru Pamong Fisika Sri Indihartati, M. Pd dan Dra. Retno Wulandari.
12. Guru Pamong Kimia Dra. Juni Suprijanti Theresia dan Djoko Basuki Nugroho, S. Pd.

13. Guru Pamong Biologi Hj. Surti, S.Pd dan Dra. Hj. Jadmi Rahayu, MM.
14. Guru Pamong Pendidikan Olahraga dan Kesenian Yuliarso, S. Pd dan Puji Rahayu, S. Pd.
15. Guru Pamong Akuntansi Dra. Hj. Nilam Wiati dan Hj. Ridawati, M. Pd.
16. Bapak/Ibu guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri 2 Ungaran yang telah membantu peksanaan PPL I
17. Semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan yang disusun jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai referensi dan perbaikan penyusunan laporan serupa selanjutnya. Semoga dengan adanya laporan ini akan membawa manfaat bagi kita semua.

Semarang, Agustus

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
D. Metode Pendekatan	4
E. Pelaksanaan.....	4
BAB II HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah.....	5
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	7
C. Fasilitas Sekolah	8
D. Penggunaan Gedung Sekolah.....	11
E. Keadaan Guru dan Siswa	11
F. Interaksi Sosial	11
G. Tata Tertib Sekolah	12
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	12
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14

PENGESAHAN

Laporan PPL I ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Sri Indihartati, M.Pd

NIP. 196401261986012002

Dra. Jadmi Rahayu, M.M

NIP. 195912051988032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. H. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Data Mahasiswa Praktikkan
3. Jadwal Kegiatan PPL Di SMA N 2 Ungaran
4. Visi, Misi, Dan Tujuan SMA Negeri 2 Ungaran
5. Identitas Sekolah
6. Struktur Organisasi OSIS Tahun 2012/2013
7. Struktur Program SMA Negeri 2 Ungaran Th Pelajaran 2012-2013
8. Tata Tertib Guru
9. Tata Tertib Karyawan
10. Daftar Wakasek dan Wali Kelas
11. Denah Penggunaan Kelas
12. Distribusi Jam Mengajar
13. Ekstra Kurikuler
14. Jadwal Pelajaran
15. Kalender Pendidikan
16. Daftar Guru Pengampu Mata Pelajaran
17. Daftar Rombel
18. Struktur Administrasi Guru SMA Negeri 2 Ungaran
19. Struktur Administratif SMAN 2 Ungaran
20. Struktur Organisasi Komite Sekolah
21. Data Inventaris Gedung
22. Kartu Inventaris Ruangan
23. Buku Laporan Individu Sekolah
24. Jadwal Piket Mahasiswa Praktikkan
25. Absensi Mahasiswa Praktikkan
26. Data Siswa Menurut Beberapa Tingkatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. UNNES salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang professional. Calon guru professional dalam melaksanakan profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai ilmunya. Kompetensi yang harus dimiliki saeorang guru diantaranya kompetensi paedagogik, kepribadian, social, dan professional. Seorang guru yang mempunyai kompetensi tersebut dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti ditegaskan dalam undang- undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Program Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan yang mempunyai kompetensi guru secara utuh. Mahasiswa diterjunkan langsung kesekolah untuk melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media apa saja yang dipergunakan. Sekolah yang digunakan untuk latihan sudah bekerjasama dengan pihak UNNES. PPL I dilaksanakan pada awal semester VII sebagai syarat mengikuti PPL II. PPL I ini membahas beberapa hal meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bagaimana cara berinteraksi dengan personal di sekolah, pelaksanaan tata tertib di sekolah, dan bidang pengelolaan dan administrasi yang digunakan sebagai bekal sebagai tenaga pendidik.

B. Tujuan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Tujuan Umum

Mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- c. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- e. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL I ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat

Manfaat PPL 1 meliputi manfaat bagi praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan :

- Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.
- Mengetahui cara menghadapi siswa dalam berbagai karakter.

- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
 - Meningkatkan kemampuan praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.
2. Manfaat bagi sekolah :
- Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh praktikan dari perkuliahan.
 - Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.
 - Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model- model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :
- Memperoleh masukan mengenai kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
 - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam PPL I, yaitu metode-metode pendekatan wawancara, observasi dan dokumen-dokumen untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan laporan PPL I.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan I ini dilaksanakan dari tanggal 31 Juli 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Ungaran.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I mahasiswa Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik yaitu SMA Negeri 2 Ungaran yang terletak di jalan Diponegoro No 277 Ungaran. Kegiatan PPL 1 adalah untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/wakil kepala lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Sebelum melaksanakan PPL 1 terlebih dahulu praktikan sudah mendapatkan pembekalan selama tiga hari yaitu tanggal 24 sampai 26 Juli 2012 yang diakhiri dengan ujian pembekalan. Setelah itu dilaksanakan upacara penerjunan tanggal 30 Juli 2012 kemudian dilanjutkan kunjungan ke sekolah yang akan digunakan untuk praktik yaitu SMA Negeri 2 Ungaran pukul 11.30- selesai. Kegiatan inti adalah Observasi Sekolah/ Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMA Negeri 2 Ungaran dilaksanakan pada tanggal 31 Juli s/d 11 Agustus 2012, yang meliputi:

1. Observasi dan orientasi sekolah berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, ketenagaan, pengelolaan dan administrasi.
2. Observasi model-model pembelajaran dalam kelas.
3. Bersama guru pamong berlatih melaksanakan sebagian tugas-tugas pembelajaran di kelas.

A. Keadaan Fisik SMA Negeri 2 Ungaran

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Ungaran
Alamat sekolah : Jln. Diponegoro No. 277 Ungaran kelurahan
Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten
Semarang Jawa Tengah Kode Pos 50513

Keliling tanah secara keseluruhan 891 m yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup) 891 m. Luas tanah/persil yang dikuasai sekolah menurut status Kepemilikan dan Kepenggunaan adalah:

Luas tanah seluruhnya : 29548 m² bersertifikat.

Bangunan sekolah

Bangunan Gedung : permanen

Status sekolah : terakreditasi A

Gedung sekolah terdiri dari 2 (dua) lantai

Penggunaan Gedung

No	Nama Ruang	Jml
1	Ruang teori/kelas	29
2	Lab KIMIA	1
3	Lab FISIKA	1
4	Lab BIOLOGI	1
5	Lab BAHASA	1
6	Lab KOMPUTER	2
7	Perpustakaan	1
8	Ruang Keterampilan	1
9	Ruang UKS	1
10	Koperasi/toko	2
11	Ruang BP/BK	2

No	Nama Ruang	Jml
12	Ruang Kepala Sekolah	2
13	Ruang Guru	1
14	Ruang TU	1
15	Ruang OSIS	1
16	Kamar mandi guru (lk & pr)	7
17	Kamar mandi siswa (lk&pr)	15
18	Gudang	3
19	Sanggar MGMP	1
20	Ruang ibadah	1
21	Ruang Multimedia	1

B. Keadaan Lingkungan SMA Negeri 2 Ungaran

1. Jenis bangunan SMA Negeri 2 Ungaran

Secara geografis sekolah ini dikelilingi oleh sawah, perumahan warga, departemen keagamaan, dan SMA Tunas Patria.

2. Kondisi lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah yang jauh dari kebisingan membuat siswa nyaman belajar. Sanitasi di sekolah ini tergolong cukup baik dan lancar, tidak hanya itu, kebersihan lingkungan sekolah ini juga relative baik. Sedangkan masyarakat disekitar SMAN 2 Ungaran yang merupakan warga kampung Candirejo adalah masyarakat yang heterogen dengan beragam profesi yang ada, tetapi mayoritasnya merupakan petani dan pekerja pabrik.

C. Fasilitas SMA Negeri 2 Ungaran

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang ini terletak di lantai satu menghadap ke barat, berdampingan dengan ruang TU dan ruang WAKA. Ruang kepala sekolah tersebut terbagi menjadi dua ruangan. Ruang ini juga difasilitasi oleh prasarana yang cukup memadai.

2. Ruang Guru

Ruang guru SMA N 2 Ungaran terpisah dengan gedung lain. Di dalamnya terdapat meja kursi guru, meja kursi untuk tamu, fasilitas computer, televisi, dispenser, dan papan pengumuman.

3. Ruang Pembantu Pemimpin / Ruang WAKA

Ruang pembantu pemimpin meliputi bagian kurikulum, kesiswaan, humas, dan sarana prasarana. Di dalamnya terdapat meja kerja untuk masing-masing bidang.

4. Ruang Tata Usaha

Ruang TU SMAN 2 Ungaran terletak di lantai satu, satu deret dengan ruang WAKA, ruang Kepala Sekolah, dan ruang rapat. Di dalamnya terdapat almari dan meja kerjayang menunjang tugas staff tata usaha.

5. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMA Negeri 2 Ungaran sudah memadai bagi siswa karena kondisi ruangan cukup tenang dan nyaman. Ventilasi yang memadai sehingga udara dan cahaya dapat bertukar dengan normal. Perpustakaan ini memiliki beberapa buah almari, tiga rak buku yang cukup besar dan beberapa meja kursi untuk membaca. Buku-buku yang tersedia mayoritas adalah buku-buku pengembangan untuk meningkatkan pengetahuan siswa berkenaan dengan ilmu yang sedang dipelajari.

6. Laboratorium Kimia

Sebagai sarana penunjang pelajaran kimia, SMAN 2 Ungaran menyediakan laboratorium khusus mata pelajaran kimia. Peralatan yang terdapat di laboratorium kimia sudah cukup memadai, karena dilengkapi dengan alat peraga sebagai variasi pembelajaran dan pemadam kebakaran untuk keamanan jika terjadi kebakaran.

7. Laboratorium Fisika

Sarana penunjang pelajaran ipa lainnya yaitu tersedianya laboratorium fisika. Peralatan yang terdapat di lab fisika sudah lengkap dengan jenis variasi yang banyak. Untuk keamanan laboratorium fisika juga dilengkapi dengan pemadam kebakaran.

8. Laboratorium Biologi

Laboratorium ini berada satu bangunan dengan laboratorium fisika tepatnya terletak di lantai satu bangunan paling ujung di sebelah barat. Menghadap ke timur atau di bawah laboratorium fisika. Laboratorium ini sudah cukup lengkap dengan berbagai jenis variasi.

9. Laboratorium Komputer

Laboratorium computer digunakan untuk menunjang mata pelajaran TIK. Ada dua buah laboratorium computer di sekolah ini. Jumlah computer sudah cukup banyak sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

10. Laboratorium Bahasa

Laboratorium sudah cukup baik karena sudah memenuhi aspek kelengkapan.

11. Ruang BP/BK dan Ruang UKS

Ruang BK dan UKS merupakan salah satu wadah yang digunakan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi, menggali segala potensi yang ada untuk dapat dikembangkan dan diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Fasilitas dalam ruang BK dilengkapi dengan computer, ruang tamu, lemari untuk menyiapkan data, dan meja kursi untuk konsultasi siswa. Ruang BP juga merangkap ruang UKS. Ruang UKS dapat dimanfaatkan oleh siswa yang membutuhkan perawatan kesehatan sekolah.

12. Ruang kelas X

Ruang kelas X terdiri dari Sembilan ruangan, yang terbagi dari kelas X-1 sampai X-9. Semua ruangan memiliki fasilitas penunjang yang hampir sama, meskipun demikian semua ruangan sangat kondusif guna menunjang kegiatan belajar mengajar siswa dan guru. Fasilitas yang terdapat di ruang kelas X antara lain meja dan kursi guru sebanyak satu pasang, meja dan kursi murid sebanyak jumlah siswa, almari satu buah, satu buah white board, satu buah black board, dll.

13. Ruang kelas XI

Ruang kelas XI terdiri dari sepuluh ruangan, yang terbagi dari kelas XI IPA sebanyak 4 kelas, XI IPS 5 kelas, dan XI bahasa 1 kelas. Fasilitas yang terdapat di setiap ruang antara lain meja dan kursi guru sebanyak satu pasang, meja dan kursi murid sesuai dengan jumlah siswa, almari sebanyak 1 buah, satu buah white board, satu buah black board, dll.

14. Ruang kelas XII

Ruang ini terdiri dari Sembilan ruangan, yang terdiri dari kelas XII IPA sebanyak 3 kelas, XII IPS 5 kelas, dan XII bahasa 1 kelas. Fasilitas yang terdapat di ruang kelas XII antara lain meja dan kursi guru sebanyak satu pasang, meja dan kursi murid sebanyak jumlah siswa, almari sebanyak satu buah, satu buah white board, dll.

15. Mushola

Letak mushola berada di halaman belakang SMA Negeri 2 Ungaran. Sarana dan prasarana yang terdapat di mushola tersebut antara lain lemari buku-buku agamadan Al-Qur'an, lemari tempat mukena dan sajadah, tempat wudlu yang cukup luas serta perlengkapan solat yang memadai.

16. Kantin

Kantin di SMA Negeri 2 Ungaran ada tujuh buah. ini terletak di sebelah utara dan selatan. Di sebelah selatan laboratorium bahasa terdapat tiga kantin, di belakang gedung kelas X terdapat tiga kantin, satu kantin yang lain terletak di sebelah kanan ruang kelas X-1. Pembagian kantin ini dimaksudkan agar semua kebutuhan siswa dapat dipenuhi dengan baik dengan jarak jangkauan yang tidak terlalu jauh mengingat SMA Negeri 2 Ungaran yang sangat luas.

17. Kamar mandi

Kamar mandi di SMAN 2 Ungaran ada tujuh kamar mandi guru dan dua belas kamar mandi siswa yang tersebar di bagian-bagian tertentu. Seluruh kamar mandi terawat dengan baik. Itu terlihat dari kebersihan kamar mandi tersebut.

18. Sanggar MGMP

Sanggar MGMP terletak di gedung sebelah selatan, gedung ini juga merupakan gedung serba guna.

19. Ruang Koperasi

SMAN 2 Ungaran juga memiliki sebuah koperasi yang menyediakan berbagai macam keperluan yang berkaitan dengan pembelajaran dan beberapa makanan ringan. Hal ini dimaksudkan untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa. Dengan demikian siswa tidak perlu keluar untuk memperoleh kelengkapan belajar di tengah-tengah pembelajaran.

20. Ruang fotokopi

Keberadaan ruang fotokopi ternyata sangat berperan penting. Di samping untuk menggandakan lembar-lembar kertas, keberadaannya juga sangat

membantu kelancaran dalam pembelajaran, baik bagi siswa maupun bagi guru dan karyawan.

D. Penggunaan Sekolah

Gedung sekolah SMAN 2 Ungaran yang terletak di jalan Diponegoro 277 Ungaran desa Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat. Seluruh gedung digunakan oleh segenap warga SMAN 2 Ungaran sebagai sarana prasarana kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan tambahan lain. Tidak ada lembaga pendidikan/sekolah lain yang menggunakan gedung SMAN 2 Ungaran ini sebagai sarana belajar mengajar sehingga tidak ada pembagian jam kegiatan belajar mengajar di luar kegiatan SMAN 2 Ungaran. Jadwal efektif pembelajaran di sekolah ini berlangsung dari hari Senin sampai hari Sabtu. Hari Senin sampai Kamis, dan Sabtu kegiatan pembelajaran berlangsung dari jam 07.00 – 13.30 WIB.

Untuk ekstrakurikuler, SMAN 2 Ungaran memiliki beberapa kegiatan antara lain karawitan, seni rupa, jurnalis, taekwondo, sepak bola, KIR, futsal, PMR, pramuka, pecinta alam, rohis, voli, sinematografi, basket, dan broadcasting, bahasa Inggris, BTA, dan Paskibra.

E. Keadaan Guru dan Siswa

a) Guru

Guru di SMAN 2 Ungaran berjumlah 57 orang yang dari 19 guru laki-laki dan 38 guru perempuan. Daftar nama-nama guru terlampir.

b) Siswa

Siswa di SMAN 2 Ungaran berjumlah 1170 orang yang terdiri dari 306 orang kelas X, 288 orang kelas XI, dan 576 orang kelas XII

F. Interaksi Sekolah

Interaksi sosial adalah segala bentuk interaksi atau hubungan yang terjadi dalam satu masyarakat (society). Interaksi sosial di sekolah adalah semua interaksi yang terjadi antara semua warga sekolah. Interaksi tersebut antara lain:

a) Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan kepala sekolah dengan siswa terjalin dengan baik. Kepala sekolah melaksanakan fungsinya dengan baik sebagai tenaga pendidik, administrator, supervisor, pemimpin dan juga motivator yang baik serta merupakan figur yang mempunyai kepribadian yang mantap dan disiplin yang tinggi.

Sifat-sifat yang dimiliki oleh kepala sekolah itu sehingga bisa menjadi teladan bagi siswa, guru, dan pegawai sekolah yang lain. Sikap yang baik yang dimiliki kepala sekolah itu sehingga hubungan yang baik timbul dari kepala sekolah dan guru, terutama dalam hal mempersiapkan pembelajaran yang di sekolah.

b) Hubungan antara Guru dengan Guru

Hubungan antar guru selama praktikan berada di SMAN 2 Ungaran berjalan dengan baik. Semua guru saling tenggang rasa satu sama lain, mereka mengembangkan prinsip 3S yaitu senyum, sapa, dan salam. Hal ini tercermin dari cara-cara guru menyambut praktikan.

Adanya saling pengertian dan tenggang rasa sesama guru dapat dicontohkan ketika salah satu guru berhalangan hadir karena ada suatu hal maka guru piket yang menyampaikan tugas kepada siswa. Selain itu, juga ada sumbangan atau dana sosial yang digunakan untuk menjenguk guru yang sakit.

c) Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Hubungan antar siswa berjalan dengan baik. Hampir semua siswa saling mengenal. Hal tersebut didukung oleh letak ruang kelas yang saling berdampingan dan berekatan antara kelas X, XI, dan XII. Tidak ada siswa yang membentuk kelompok tersendiri atau tidak mau berhubungan dengan teman sesamanya. Pada saat bertemu dengan teman lain yang berbeda kelas dan berbeda angkatan saling menyapa satu sama lain dan tidak acuh. Adanya kegiatan organisasi seperti OSIS, Rohis, dan lain-lain membuat siswa saling mengenal lebih dekat dan dapat bekerja sama dengan baik. Mereka juga saling mendukung satu sama lain apabila ada acara lomba-lomba di sekolah.

d) Hubungan antara Guru dengan Staf Tata Usaha

SMA N 2 Ungaran mempunyai hubungan yang sangat baik antara guru-guru dengan staf tata usaha. Pada saat guru membutuhkan bantuan, maka staf tata usaha membantu dan melayani kebutuhan guru dengan senang hati dan semaksimal mungkin. Tidak ada kesenjangan sosial antara guru dengan staf tata usaha, semua anggota staf tata usaha bersikap ramah kepada guru-guru, begitu juga sebaliknya guru-guru bersikap ramah kepada semua staf tata usaha yang ada.

G. Tata Tertib dan Pelaksanaanya

a) Siswa

Tata tertib siswa disusun oleh guru BK yang kemudian disahkan oleh kepala sekolah melalui SK No.008.b/422/2008. Dalam SK tersebut, juga terdapat nilai untuk setiap jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Yang mana jika kelak telah mencapai batas tertentu, baik guru BK maupun wali kelas dapat memberikan sanksi terhadap siswa yang bersangkutan. (Daftar tata tertib dan nilai pelanggaran terlampir).

b) Guru

Selain siswa, guru juga harus bisa menjalankan tata tertib yang ada di SMAN 2 Ungaran. Tata tertib tersebut dibuat oleh guru secara bersama-sama. Guru yang melanggar tata tertib juga akan dikenai sanksi, bahkan sanksi tersebut dapat langsung diberikan oleh kepala sekolah. (Daftar tata tertib terlampir).

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

a) Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi SMAN 2 Ungaran terlampir.

b) Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru Daftar Administrasi Sekolah, Administrasi Kelas, dan Administrasi Guru terlampir.

c) Organisasi Kesiswaan, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler

Struktur OSIS terlampir. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 2 Ungaran meliputi Paskibraka, BTA, Pramuka, Taekwondo, dan *English Study Club* (daftar ekstrakurikuler terlampir).

d) Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran serta jadwal jam pelajaran di SMAN 2 Ungaran terlampir.

e) Komite Sekolah dan Perannya

Struktur komite sekolah SMAN 2 Ungaran terlampir.

Peran komite sekolah antara lain: mendukung kegiatan sekolah, memonitor kegiatan sekolah dan memberi pertimbangan (*advisory*), pendukung (*supporting*), dan pengontrol (*controlling*), dan mediator (*link*).

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMA N 2 Ungaran telah berjalan dengan lancar. Setelah mengikuti PPL 1 mahasiswa praktikan memperoleh pelajaran, antara lain:

1. Mahasiswa praktikan lebih mengerti tentang keadaan fisik sekolah, administrasi sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada disekolah, keadaan hubungan kepala sekolah dengan guru, hubungan guru dengan murid, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, serta jenis-jenis aktivitas yang ada di sekolah.
2. Mahasiswa praktikan dapat melaksanakan tugas sebagai seorang guru diantaranya membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan penentuan KKM. Untuk prosedur pembuatannya, mahasiswa praktikan menyesuaikan dengan instruksi dari guru pamong masing-masing.
3. Mahasiswa praktikan dapat menerapkan metode mengajar yang telah didapatkan di bangku kuliah.
4. PPL I memberi manfaat bagi mahasiswa praktikan sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar untuk menjadi guru yang professional di masa yang akan datang.

B. Saran

Dalam kegiatan PPL I, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA N 2 Ungaran, yaitu:

1. Tata ruang mohon ditinjau ulang, apabila ingin mendirikan bangunan baru lagi, mohon di perhitungkan keefektifan letaknya.
2. Tata tertib bagi siswa dan guru yang terlambat sebaiknya ditinjau ulang agar tidak menimbulkan kesenjangan bagi siswa.

3. Fasilitas berupa laboratorium bahasa yang audio visual hendaknya segera diaktifkan kembali sehingga dapat menunjang proses pembelajaran mata pelajaran bahasa secara lebih optimal.
4. Penataan bahan-bahan di laboratorium kimia sebaiknya ditata dengan baik, karena bahan-bahan kimia yang digunakan untuk praktikum banyak yang membahayakan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Panji Gilang Permadi
NIM : 1301409002
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Bidang Studi Praktikan : Bimbingan dan Konseling

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatanNYA kepada praktikan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Tidak lupa pula praktikan ucapkan terimakasih kepada segenap komponen sekolah di SMA N 2 Ungaran dan lebih khusus kepada guru pamong yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada praktikan sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dengan sebaik – baiknya. Ucapan terimakasih juga praktikan sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan di seluruh Universitas, khususnya Universitas Negeri Semarang. PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kewajiban yang perlu di lakukan oleh setiap mahasiswa praktikan. Program PPL terbagi menjadi dua bagian yaitu : PPL 1 dan PPL 2. Pada kesempatan ini praktikan telah melaksanakan PPL 1 di SMA N 2 Ungaran sejak tanggal (30 Juli – 11 Agustus) dengan lancar tanpa ada hambatan yang besar. Ada beberapa tahapan kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan PPL 1, tahapan kegiatan tersebut meliputi : *microtheaching*, pembekalan PPL, melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah praktik, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan laporan PPL 1 secara kolektif.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

Dari hasil observasi dan orientasi yang dilakukan praktikan di SMA N 2 Ungaran praktikan memperoleh banyak data dan pengalaman yang terkait dengan kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling di SMA N 2 Ungaran yang terkait langsung dengan bidang srudi praktik yang dilakukan praktikan. Data dan pengalaman tersebut disarikan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Bimbingan dan Konseling

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling bukan merupakan suatu mata pelajaran yang hanya memberikan pendidikan kognitif semata akan tetapi lebih jauh lagi bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan siswa melalui pembentukan perilaku efektif-normatif dalam kehidupan keseharian dan masa depan, memfasilitasi pengembangan potensi dan kompetensi siswa didalam lingkungan sekolah, keluarga , dan masyarakat, memfasilitasi pengentasan masalah siswa mengacu pada kehidupan efektif sehari-hari. Keseluruhan

hal tersebut telah tercermin dalam wajah bimbingan dan konseling di SMA N 2 Ungaran yang membuatnya sangat tampak berbeda dari mata pelajaran yang lain.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan praktikan, kelemahan bimbingan dan konseling di SMA N 2 Ungaran lebih karena factor eksternal yang ada, seperti kurangnya motivasi dan ketertarikan yang timbul dari siswa untuk dapat mengoptimalkan peran bimbingan dan konseling itu sendiri. Selain hal itu juga timbulnya penyimpangan pandangan tentang bimbingan dan konseling dari beberapa komponen disekolah membuat ruang gerak bimbingan dan konseling sering terbatas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran menjadi salah satu instrument dalam penyampaian ilmu kepada peserta didik. Adanya media pembelajaran memberikan kemudahan kepada siswa dalam menyerap esensi dan sebuah pembelajaran. Selain itu adanya sarana prasarana untuk belajar adalah suatu hal yang inovatif untuk menunjang inspirasi siswa. Di SMA N 2 Ungaran ini, sarana dan prasarannya sudah cukup memadai, seperti adanya LCD, computer, Laptop, dan media pembelajaran lainnya. Ketersediaan sarana yang memadai sangat memudahkan pekerjaan bimbingan dan konseling di SMA N 2 Ungaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Kualitas guru pamong praktikan yang tidak lain merupakan salah satu konselor di SMA N 2 Ungaran, yaitu ibu Hj. Willies Muiz, S.Pd sangat berkompeten, hal ini dapat dilihat dari kualitas kerjanya yang optimal sebagai pendidik dan konselor di SMA N 2 Ungaran. Sementara itu kualitas dosen pembimbing praktikan, yaitu Drs. Heru Mugiarto, M.Pd, Kons juga sangat berkompeten karena beliau merupakan seorang professional di bidang bimbingan dan konseling, serta bimbingan dan kepeduliannya kepada praktikan menjadi nilai positif untuk keduanya.

4. Kualitas Bimbingan dan Konseling di SMA N 2 Ungaran

Kualitas unggul dari bimbingan dan konseling di SMA N 2 Ungaran dapat dilihat dari ketersediaan lima konselor berkualitas yang menjalankan roda bimbingan dan konseling di SMA N 2 Ungaran secara professional sesuai dengan visi dan misi bimbingan dan konseling serta sekolah itu sendiri.

5. Kemampuan Diri praktikan

Dari hasil observasi dan orientasi yang telah dilakukan praktikan sangat membuka pemikiran praktikan untuk lebih mengembangkan kemampuannya dalam memberikan pelayanan kepada siswa sebagai seorang konselor professional, terutama kemampuan verbal dan *azzamnya* yang dirasa masih kurang sebagai seorang konselor yang harus memberikan pelayanan prima kepada seluruh siswa, mempunyai kesabaran dalam memberikan pelayanan, dan melakukan terobosan – terobosan baru yang bisa membangkitkan minat siswa dalam mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Sosialisasi yang dilakukan oleh praktikan di sekolah SMA N 2 Ungaran memberikan banyak hal yang menambah pengetahuan yang bermanfaat untuk pelaksanaan PPL2. Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan

memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, dan cara mengelola kelas.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang kegiatan belajar, terutama sangat mendukung untuk pelayanan BK. Diharapkan kedepannya juga perlu dipertimbangkan agar dapat memberikan jam masuk kelas untuk bimbingan dan konseling pada kelas XI dan XII sehingga kebutuhan siswa terkait dengan bidang pribadi, social, karir, belajar dan keluarga dapat tercover secara maksimal oleh komponen bimbingan dan konseling.

Bagi UNNES hendaknya membenahi dan mempersiapkan kembali program SIM PPL online agar lebih sempurna sehingga kedepannya dapat memudahkan mahasiswa dan pihak sekolah.

Mengetahui :
Konselor Pamong,

Semarang, 8 Agustus 2012

Konselor Praktikan,

Hj. Willies Muiz, S.Pd
NIP.

Panji Gilang Permadi
NIM. 1301409002

REFLEKSI DIRI

Nama : **Aimmatul Husna**
NIM : **1301409030**
Jurusan/Prodi : **Bimbingan dan Konseling**

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan PPL 1 dapat terlaksana dengan baik di SMA N 2 Ungaran, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus. Tidak luput pula ucapan terimakasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 1 termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh staf karyawan SMA N 2 Ungaran.

Praktek Pengalaman Lapangan(PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester VII prodi tenaga kependidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2.

Dalam PPL 1, mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan selama 2 minggu pertama. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah latihan. Berdasarkan hasil observasi yang praktikan laksanakan selama PPL 1 di SMA N 2 Ungaran merupakan sekolah yang berkualitas baik.

Selain kegiatan akademik, siswa juga diberi tambahan pelajaran berupa ekstra kurikuler. Hal ini dapat menambah keterampilan siswa SMA N 2 Ungaran. Selama observasi, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru sudah melibatkan siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi tentang pelajaran.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMA N 2 Ungaran, serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Bimbingan dan Konseling, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Bimbingan dan Konseling

1. Kekuatan Mata Pelajaran Bimbingan dan Konseling

Mata pelajaran Bimbingan dan Konseling di arahkan untuk membantu dan memberikan layanan kepada siswa. Bimbingan dan konseling juga memiliki fungsi mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh siswa dan mengentaskan masalah yang dialami oleh siswa. Hal ini bisa berhasil karena adanya keterbukaan dan kedekatan antara guru dan siswa.

2. Kelemahan Mata Pelajaran

Berdasarkan observasi, kelemahan pada pembelajaran Bimbingan dan Konseling di SMA N 2 Ungaran dapat ditinjau dari rendahnya motivasi dan semangat siswa. Pada umumnya siswa kurang termotivasi dan semangat untuk memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling, karena mereka menganggap bimbingan dan konseling tidak begitu berperan penting bagi siswa. Akan tetapi dengan arahan guru pembimbing potensi siswa dapat dikembangkan secara optimal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Staf pengajar yang disiplin, sabar, profesional merupakan hal yang harus dimiliki untuk mendidik anak-anak di sekolah. Proses belajar mengajar di SMA N 2 Ungaran berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai diantaranya LCD di setiap kelas, laptop, instrument, dan ruang bimbingan dan konseling. Sarana dan prasarana yang tersedia sangat menunjang untuk kegiatan bimbingan dan konseling di SMA 2 Ungaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Kualitas guru Pamong praktikan yang tidak lain merupakan satu konselor di SMA N 2 Ungaran, yaitu ibu Dra. Hj. Winggar Reniwanti sangat berkompeten, hal ini dapat dilihat dari kualitas kerja yang optimal sebagai pendidik dan konselor yang sudah cukup lama di SMA N 2 Ungaran. Sementara itu kualitas dosen pembimbing praktikan, yaitu Drs. Heru mugiarso, M.Pd, Kons juga memiliki keprofesionalan dalam bidang bimbingan dan konseling itu terbukti dengan beliau menjadi dosen bimbingan dan konseling, serta keduanya yang memiliki kepedulian kepada praktikan menjadi nilai positif bagi keduanya.

D. Kualitas Pembelajaran Bimbingan dan Konseling di SMA N 2 Ungaran

Kualitas pembelajaran bimbingan dan konseling di SMA N 2 Ungaran sudah tidak diragukan lagi itu terbukti dengan ketersediaannya lima konselor berkualitas dan pemberian layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Konselor juga menjalankan visi dan misi bimbingan dan konseling dengan profesional.

E. Kemampuan Diri praktikan

Dari hasil observasi dan orientasi yang telah dilakukan praktikan sangat membuka pemikiran praktikan untuk lebih mengembangkan kemampuan dalam memberikan pelayanan kepada siswa sebagai seorang konselor profesional, terutama kemampuan verbal dan media-media yang menarik yang digunakan untuk memberikan layanan kepada siswa. Selain itu praktikan juga perlu melakukan hal-hal yang baru untuk bisa menumbuhkan minat siswa menceritakan masalah-malalah yang dialaminya.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melakukan sosialisasi dan observasi selama dua minggu di SMA N 2 Ungaran praktikan mempunyai pengetahuan baru yang awalnya tidak pernah mengalami sebelumnya. Praktikan mengetahui secara langsung praktek yang ada di lapangan dengan di perkuliahan sangat berbeda bahwa kegiatan yang di dilaksanakan di lapangan sangat tergantung dengan situasi dan kondisi pada saat itu, tidak berpaku pada teori yang ada. Dari pelaksanaan PPL 1 praktikan juga dapat bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Dan praktikan mengetahui secara langsung bagaimana pembelajaran di dalam kelas, cara berinteraksi guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan bagaimana cara pemberian layanan konselor kepada peserta didik.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan, penambahan, kelengkapan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan belajar, terutama sangat mendukung untuk pelayanan BK. Diharapkan kedepannya juga perlu di pertimbangkan agar dapat memberikan jam masuk kelas untuk bimbingan dan konseling pada kelas X, XI dan XII

sehingga kebutuhan siswa terkait dengan bidang pribadi, sosial, karir, dan belajar dapat terpenuhi secara maksimal oleh komponen bimbingan dan konseling.

Bagi Unnes hendaknya membenahi koordinasi dengan pihak sekolah agar dalam proses penerjunan mahasiswa tidak dibingungkan dengan jadwal untuk datang kesekolah latihan. Dan juga bisa mempersiapkan kembali program SIM PPL online agar lebih sempurna sehingga kedepannya dapat memudahkan mahasiswa dan pihak sekolah.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah mekukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMA N 2 Ungaran.

Mengetahui :
Konselor Pamong,

Ungaran, Agustus 2012

Konselor Praktikan,

Dra. Hj. Winggar Reniwanti
NIP. 196111111985112001

Aimmatul Husna
NIM. 1301409030

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa :Dyah Rusita

NIM :23013014029

Prodi/Jurusan :Pendidikan Bahasa Perancis/BSA

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang selalu memberi rahmat, hidayah dan bimbinganNya, sehingga kami dapat melaksanakan PPL 1 pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Ungaran dengan lancar. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada SMA Negeri 2 Ungaran, yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar. Tidak lupa pula ucapan terimakasih kami tujukan kepada guru pamong yang telah bersedia membimbing kami dalam melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Ungaran.

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) diselenggarakan pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 dan PPL 1 merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan selama 2 minggu. Dalam PPL 1 mahasiswa praktikan mengamati keadaan sekolah sampai dengan proses berlangsungnya belajar-mengajar. Praktikan melakukan observasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong untuk mengetahui model belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru pamong serta penguasaan kelas dan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Dari pengamatan tersebut diharapkan praktikan mampu beradaptasi dengan para siswa dan keadaan kelas serta mampu menciptakan suasana belajar-mengajar yang nyaman sehingga dapat terwujud pembelajaran yang efektif dan efisien. Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya:

1. Kekuatandan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Perancis

Mata pelajaran Bahasa Perancis merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Peserta didik diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa asing agar dapat mewujudkan sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi dalam menghadapi era global. Selain itu, keunikan Bahasa Perancis memicu siswa SMA Negeri 2 Ungaran lebih antusias dan senang mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan Bahasa Perancis.

Berdasarkan observasi praktikan, kelemahan pada pembelajaran Bahasa Perancis yaitu siswa kelas X sebagai pembelajar pemula mempunyai persepsi Bahasa Perancis adalah mata pelajaran yang sulit. Sehingga dalam mengikuti pelajaran siswa terkadang tidak bisa fokus. Sedangkan bagi siswa XI Bahasa adalah siswa masih jarang menggali informasi berkaitan dengan Mata pelajaran Bahasa Perancis selain yang didapat di kelas sehingga pengetahuan siswa akan Bahasa Perancis masih terbatas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Di SMA Negeri 2 Ungaran, sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar di kelas sudah cukup memadai. Hal tersebut terlihat dari ketersediaan LCD pada setiap kelas, serta kelengkapan fasilitas-fasilitas lain seperti ruang laboratorium, perpustakaan, dan ruang multimedia. Alat-alat yang biasa digunakan untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar Bahasa Perancis adalah laptop dan LCD yang sudah terpasang pada masing-masing kelas, serta ruang multimedia yang dapat dimanfaatkan untuk menonton film atau video yang berkaitan dengan pelajaran Bahasa Perancis.

3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Pembelajaran

Proses pembelajaran Bahasa Perancis yang dilakukan di SMA N 2 Ungaran mengacu pada kurikulum KTSP yang berlaku. Kualitas dari guru pamong yaitu dapat dikatakan sudah baik. Guru pamong Bahasa Perancis SMA N 2 Ungaran khususnya, sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL I. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Ibu Xyl Wulaningsih Nuraniarti, S.Pd selaku guru pamong Beliau sangat terbuka, hangat, dan ramah terhadap anak bimbingnya. Saran dan arahan guru pamong Bahasa Perancis sangat membantu membantu mengenalkan dunia keguruan.

Selama melakukan observasi awal dikelas, praktikan mengamati bahwa guru pelajaran memperhatikan tingkat pemahaman siswa serta memberikan motivasi bagi siswa untuk mau bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat merangsang berfikir siswa. Namun masih ada siswa yang belum terlalu merespon pentingnya mempelajari Bahasa Perancis dan mempraktekannya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Perancis. Dengan berbagai metode dan media pembelajaran Bahasa Perancis yang beragam dapat menarik minat siswa. Serta motivasi dari guru dapat membuat siswa semakin menyukai pembelajaran Bahasa Perancis karena siswa tidak merasa bosan sehingga proses pembelajaran pun berjalan lancar.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari prodi Pendidikan Bahasa Perancis telah mendapat bekal ilmu tentang berbagai model pembelajaran serta teori dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Perancis yang baik. Terdapat beberapa mata kuliah yang memberikan pelatihan untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang efektif. Namun, hal tersebut tidak cukup dijadikan sebagai bekal yang memadai bagi praktikan untuk menjadi seorang guru Bahasa Perancis yang profesional sehingga praktikan dirasa perlu untuk melakukan pelatihan mengajar agar kemampuan mengajar praktikan semakin meningkat.

5. NilaiTambahSetelahMengikuti PPL 1

Selama mengikuti PPL 1 di SMA Negeri 2 Ungaran, Mahasiswa praktikan memperoleh banyak hal yang baru seperti teknik dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang di dalamnya meliputi cara pengkondisian kelas, dan proses interaksi dengan siswa. Selain itu praktikan juga belajar mengenai kedisiplinan dan tata tertib yang diterapkan di lingkungan sekolah, serta belajar menciptakan keharmonisan dan kekeluargaan yang diwujudkan oleh semua warga sekolah yaitu melalui 3S (senyum, salam, dan sapa).

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Kesuksesan dalam proses pembelajaran tidak hanya terfokus pada peran siswa dan juga guru, melainkan juga kontribusi semua warga sekolah serta ditunjang dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Di SMA Negeri 2 Ungaran hal tersebut sudah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun, hendaknya hal tersebut dapat lebih ditingkatkan lagi baik dari segi kedisiplinan seluruh warga sekolah serta penggunaan semua sarana dan prasana secara maksimal.

Pelaksanaan Program PPL yang UNNES sangat membantu meningkatkan kualitas dan mutu ketrampilan para praktikan agar setelah lulus, mahasiswa prodi pendidikan dapat menjadi guru profesional. Program PPL hendaknya direspon dengan serius oleh semua mahasiswa kependidikan, dosen pembimbing ataupun pihak-pihak terkait agar program PPL dapat menjadi program yang efektif bagi peningkatan kualitas dari mahasiswa kependidikan sebelum berkecimpung ke dalam dunia kerja yang nyata. Semoga pelaksanaan PPL yang berikutnya dapat berjalan jauh lebih baik dan lebih memperhatikan aspek yang mampu meningkatkan ketrampilan praktikan.

Ungaran, 9Agustus2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Xyl Wulaningsih Nuraniarti, S.Pd

NIP. 19690101 1997922003

Dyah Rusita

NIM. 2301409029

REFLEKSI DIRI

Nama : YUSUF RANDHI WIJHAYA
NIM : 2301409038
Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Guru Pamong : Xyl Wulaningsih Nuraniarti, S.Pd
Sekolah Latihan : SMA N 2 Ungaran

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis sebagai mahasiswa praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012 di SMA Negeri 2 Ungaran.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Jadmi Rahayu, MM selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Ungaran beserta jajarannya dan Xyl Wulaningsih Nuraniarti, S.Pd selaku Guru pamong. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada karyawan dan karyawan Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan orientasi dan observasi di SMA Negeri 2 Ungaran.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang sebagai program yang telah ditetapkan sesuai dengan persyaratan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tujuannya adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL I dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran, mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai selesai. Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilakukan antara lain orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, dan observasi dalam kelas. Observasi dalam kelas dilakukan dengan mengamati pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan referensi kepada mahasiswa praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Prancis yang kami praktikan di SMA Negeri 2 Ungaran.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Prancis di SMA N 2 Ungaran

Bahasa Prancis merupakan bahasa asing pilihan yang diajarkan di pendidikan formal di Indonesia, baik di tingkat SMA, MA, maupun SMK. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Prancis antara lain:

- a. Bahasa internasional, bahasa Prancis merupakan bahasa resmi yang digunakan di 53 negara di dunia, sebagai bahasa resmi di lembaga internasional (PBB, Uni Eropa, Komisi Internasional Olimpiade) dan paling banyak digunakan di 5 benua (setelah bahasa Inggris).

- b. Berguna untuk studi dan karir, Prancis merupakan salah satu negara di Eropa yang dituju banyak mahasiswa dari seluruh dunia untuk belajar. Gerbang Eropa terbuka lebar apabila dapat berbahasa Prancis.
- c. Tidak susah dipelajari, bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang sudah berusia lebih dari seribu tahun. Dalam perkembangannya, bahasa Prancis mempengaruhi bahasa-bahasa lain seperti bahasa Indonesia. Kita dapat menemukan istilah bahasa Prancis di bidang mode, perhotelan, dan kuliner seperti kata *trottoir*, *porter*, *menu*, *à la mode*, *à la carte*, *couture*, dsb.
- d. Bahasa budaya, Prancis merupakan salah satu pusat dunia seni rupa, seni musik, seni tari, boga, arsitektur, dan sinematografi. Hal ini membuka cakrawala dan wawasan kita untuk mempelajarinya.
- e. Romantis, Prancis terkenal dengan parfum, mode, dan monumen-monumen yang indah. Prancis adalah salah satu bahasa paling indah dan romantis di seluruh dunia.

Kelemahan Pembelajaran Bahasa Prancis

Salah satu kelemahan belajar Bahasa Prancis yaitu sulitnya mempelajari tata bahasa dan pengucapannya. Bahasa Prancis merupakan bahasa fleksi yang harus mengubah kata kerjanya sesuai kala waktu dan subjeknya. Bahasa Prancis juga membedakan kata benda sesuai jenisnya, yaitu feminin dan maskulin sehingga membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh untuk mempelajarinya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Di SMA N 2 Ungaran, sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran Bahasa Prancis sangat memadai, di antaranya perpustakaan, laboratorium IPA, Agama dan Bahasa, serta ruang multimedia dan hotspot area. Selain itu, telah tersedia LCD bagi guru yang menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media seperti *power point* atau langsung *on line* dengan internet.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam praktik pengajaran di sekolah latihan ini tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Di SMA N 2 Ungaran, guru-guru yang ditugasi sebagai guru pamong bagi mahasiswa tergolong guru yang sangat berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Ibu Xyl Wulaningsih Nuraniarti, S.Pd selaku guru pamong telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan. Dosen pembimbing pun demikian halnya. Beliau sangat disiplin dan profesional di bidangnya, sewaktu bimbingan praktikan juga merasa mendapat penjelasan dan pengarahan yang memuaskan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di SMA N 2 Ungaran berjalan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA N 2 Ungaran adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Dengan dukungan bahan, sarana dan prasarana yang baik, pembelajaran Bahasa Prancis di SMA 2 Ungaran mencapai tujuannya yang maksimal. Kemampuan guru pengampu dapat menjadikan siswa yang tadinya kurang berminat menjadi tertarik terhadap pelajaran Bahasa Prancis. Hal ini berpengaruh langsung terhadap

kemampuan siswa dalam memahami pelajaran sehingga dapat memperoleh nilai maksimal baik pada ulangan harian maupun ujian.

5. Kemampuan diri praktikan

Diterjungkannya mahasiswa untuk praktik pengalaman lapangan tentunya sudah betul-betul di pertimbangkan oleh pihak penyelenggara pendidikan di UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES. Dari beberapa semester mengikuti perkuliahan, pembekalan PPL, praktikan merasa sudah siap dalam PPL ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan memperoleh nilai tambah berupa pengetahuan yang baik tentang keadaan sekolah tempat praktik, mengetahui seluk beluk kependidikan di SMA 2 Ungaran, dan memahami kondisi siswa yang akan diajar. Selain itu, praktikan telah bersosialisasi dengan warga sekolah seperti siswa, dewan guru, dan karyawan sekolah, serta sesama mahasiswa praktikan baik yang dari Unnes, maupun dari universitas lain.

7. Saran pengembangan

- Bagi SMA 2 Ungaran
SMA 2 Ungaran perlu membuka ekstra kurikuler Bahasa Prancis seperti program conversation untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Prancis.
- Bagi Unnes
Pihak universitas perlu lebih tanggap dalam melayani keluhan mahasiswa. Mulai dari pemlotingan sampai pembagian dosen pembimbing. Segala sesuatunya harus dipersiapkan secara lebih matang sehingga tidak terjadi miskomunikasi antara universitas dan sekolah tempat praktik PPL.

Ungaran, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Bahasa Prancis,

Mahasiswa Praktikan,

Xyl Wulaningsih Nuraniarti, S.pd

NIP. 19690101 199702 2 003

Yusuf Randhi Wijhaya

NIM. 2301409038

REFLEKSI DIRI

Nama : Sefrian Priodi
NIM : 3101409026
Prodi : Pend. Sejarah

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan kesempatan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya dari awal penerjunan hingga akhir PPL 1. PPL I yang dilaksanakan praktikan di SMA N 2 Ungaran, mulai tanggal 30 Agustus 2012, memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai praktikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

Kegiatan PPL I di SMA Negeri 2 Ungaran diikuti oleh 22 mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan di UNNES. Dalam PPL I ini praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga alangkah beratnya menjalankan tugas sebagai guru. Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi sejarah. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMA N 2 Ungaran, banyak manfaat yang diambil oleh praktikan.

SMA Negeri 2 Ungaran terletak di Jl. Diponegoro 277 Ungaran, Kabupaten Semarang. Dari hasil observasi yang praktikan lakukan, SMA Negeri 2 Ungaran yang berada di tengah-tengah pemukiman warga sehingga tidak terlalu ramai dengan kebisingan jalan raya. Kondisi dan situasi sekolah sangat mendukung proses belajar mengajar. Kondisi fisik bangunan bisa dikatakan sangat baik. Hubungan antara kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa terjalin serasi dan penuh tanggung jawab. Dilihat dari segi kedisiplinan warga SMA Negeri 2 Ungaran. Sekolah ini memiliki bangunan gedung yang sudah memadai bagi pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan, dan juga didukung oleh sarana dan prasarana yang telah memadai pula. Disamping itu, para pengajar dan peserta didik yang mengutamakan kedisiplinan, menjadikan sekolah ini sangat kondusif bagi penyelenggaraan kegiatan pendidikan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Sejarah

Di lihat dari bidang mata pelajaran Sejarah yang mana pelajaran ini merupakan cabang ilmu sosial yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan sikap toleransi diri, demokrasi, cinta tanah air dan beradab serta rukun dalam kehidupan masyarakat yang majemuk. Di dalam kaitan mata pelajaran sejarah ternyata juga ada beberapa kekurangan dan kelemahan dari mata pelajaran sejarah, antara lain adalah bahwa pelajaran sejarah dan sejarahnya itu sendiri terkadang memiliki kekurangan dalam bidang data

pembuktian sejarah, namun pada dasarnya sejarah sudah mengalami heuristic dan historiografi sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat kebanyakan. Namun terkadang ada sebuah peristiwa sejarah ada bagian yang belum lengkap sehingga menjadi kotroversi dalam sejarah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana Kegiatan Pembelajaran di sekolah latihan.

Dalam kegiatan pembelajaran di SMA N 2 Ungaran sarana dan prasarana yang digunakan sudah memadai. Dengan ketersediaan buku-buku paket yang dapat di peroleh di perpustakaan. Dan ditambah dengan panduan LKS serta buku-buku yang mendukung pemahaman mata pelajaran Sejarah. Fasilitas di dalam kelas, disetiap kelas sudah terpasang rapi LCD Proyektor sebagai alat bantu mengajar di kelas. Dan disetiap kelas telah terdapat speaker untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan warga sekolah. Di beberapa kelas dan sudut sekolah sudah terpasang CC TV untuk mengawasi dan memantau kegiatan siswa selama dikelas maupun disudut sekolah. Pandangan SMA 2 Ungaran secara umum sudah baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di SMA N 2 Ungaran penulis selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing di SMAN 2 Ungaran mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah berpengalaman di dalam dunia pendidikan. Mengetahui akan berbagai teori serta praktik pembelajaran, aktif dan sabar dalam memberikan instruksi ataupun bimbingan kepada praktikan. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran Sejarah di SMA N 2 Ungaran cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP. Dalam hal tata tertib SMA N 2 Ungaran memiliki tata tertib yang dikatakan sudah sangat bagus, sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh warga sekolah, fasilitas di dalam ruang kelas pun telah begitu baik sehingga dapat memicu belajar siswa, prestasi di dalam bidang akademik maupun non akademik sangatlah banyak, hal tersebut dibuktikan trophy – trophy penghargaan yang di papampang rapi di almari sekolah. Namun, di dalam diri siswa perlu ditanamkan rasa saling menghormati, tata krama diantara sesama maupun dengan guru sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan dari praktikan disini masih butuh banyak bimbingan karena praktikan disini masih dalam taraf belajar. Ketika dianalisis praktikan harus banyak mempersiapkan bahan ajar dan menguasainya dengan baik. Selain itu praktikan harus lebih peka lagi pada kondisi siswa sehingga mampu memimpin berjalannya KBM dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 merupakan wadah bagi mahasiswa kependidikan untuk belajar mengaplikasikan segala hal yang di pelajari di bangku kuliah. Seperti halnya Kuliah Kerja Nyata (KKN), PPL juga melatih

mahasiswa praktikan sebagai manusia dewasa yang harus siap hidup di tengah masyarakat. Dalam PPL, berarti siap hidup bersama guru-guru yang lain dan siswa-siswi dengan berbagai karakternya. Dengan demikian, mahasiswa PPL di latih untuk mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah latihan.

Terkait dengan tugas seorang guru sebagai pengajar, maka mahasiswa praktikanpun mendapat kesempatan untuk melatih mental dan kemampuannya dalam memberikan pelajaran di kelas, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA N 2 Ungaran serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- **Bagi SMA N 2 Ungaran**

Agar ke depannya SMA N 2 Ungaran dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, SMA N 2 Ungaran dapat terus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan mampu menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) di waktu mendatang.

- **Bagi UNNES**

Seharusnya dapat menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah maupun serta memberikan pembekalan yang lebih optimal kepada para mahasiswa praktikan agar para mahasiswa praktikan benar-benar siap diterjunkan di sekolah. Praktikan juga berharap kepada pihak UNNES sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan dan memberikan informasi dan rancangan kegiatan PPL yang jelas. Semua itu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, pengalaman praktik disekolah sangat bermanfaat bagi praktikan dan member pengalaman tersendiri akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Sugiharti
NIP. 196002131986032004

Sefrian Priodi
NIM. 3101409026

REFLEKSI DIRI

Nama : Ilham Prasetyo
NIM : 3101409058
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : FIS(fakultas ilmu sosial)

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh manusia dalam mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan dilakukan masyarakat.

Praktek pengalaman lapangan atau PPL dari UNNES, dilaksanakan mulai 31 juli 2012. PPL dilaksanakan berdasarkan sekolah mitra yang bekerja sama dengan pihak UNNES, salah satunya dikabupaten Semarang, yang terbagi dalam beberapa sekolah termasuk **SMA N 2 Ungaran yang beralamat di Jl. Diponegoro 277 Ungaran, Semarang.**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan khususnya dari **jurusan Sejarah di SMA N 2 Ungaran** pada minggu awal yaitu dari tanggal 31 juli hingga tanggal 11 agustus 2012, ada beberapa hal yang sekiranya dapat menjadi hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah

Kelebihan dari mata pelajaran sejarah yang diajarkan di sekolah antara lain, dengan mata pelajaran sejarah maka siswa atau kita dapat mengetahui tentang peristiwa dan kejadian penting di lingkup dunia dan nasional pada khususnya, dengan seperti itu mata pelajaran sejarah yang diajar di sekolah dapat meningkatkan rasa nasionalisme (kecintaan terhadap tanah air), Selain hal tersebut sesuai dengan ciri sejarah yang bisa berpengaruh kedalam kehidupan sekarang dan masa datang. Sejarah dapat dikatakan mata pelajaran yang mempelajari sebab dan akibat dari suatu perbuatan manusia (pengalaman hidup), oleh karena itu dengan mempelajari sejarah maka secara tidak langsung kita diajak untuk berfikir tentang masa lalu dan merencanakan pada kehidupan mendatang.

Mata pelajaran sejarah juga bisa mendukung tentang pendidikan karakter yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia, karena di dalam mata pelajaran sejarah sesungguhnya terdapat pesan-pesan yang harus dikerjakan ataupun ditinggalkan sebagai sarana untuk membentuk bangsa yang berkarakter. Dan masih banyak lagi manfaat atau kelebihan dan kekuatan mata pelajaran sejarah.

Di dalam kaitan mata pelajaran sejarah ternyata juga ada beberapa kekurangan dan kelemahan dari mata pelajaran sejarah, antara lain adalah bahwa pelajaran sejarah dan sejarahnya itu sendiri terkadang memiliki kekurangan dalam bidang data pembuktian sejarah, namun pada dasarnya sejarah sudah mengalami heuristic dan historiografi sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat kebanyakan. Namun terkadang ada sebuah peristiwa sejarah ada bagian yang belum lengkap sehingga menjadi kotroversi dalam sejarah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah latihan.

Sarana dan prasarana SMA N 2 Ungaran sudah memiliki fasilitas dan prasarana yang cukup memadai. Fasilitas di dalam kelas sudah terpasang rapi LCD sebagai alat bantu mengajar di kelas. Dan disetiap kelas telah terdapat speaker untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan warga sekolah. SMA N 2 Ungaran secara umum sudah baik, disetiap sudut sekolah dan kelas dipasang kamera CC TV untuk mengawasi dan memantau kegiatan siswa selama di kelas dan diluar kelas. SMA N 2 Ungaran pun sudah ada LAB untuk mata pelajaran IPA, BAHASA, dan IPS.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing kami (saya), tentunya tidak dapat diragukan lagi, guru pamong yang dalam hal ini di bimbing oleh Bu Suparti yang sebagai guru pengajar sejarah di SMA N 2 Ungaran. Sebagai seorang guru kemampuan beliau baik dalam hal materi pengajaran maupun cara pengajaran tidak diragukan lagi, kemampuan dan penguasaan materi yang baik cukup untuk belajar menjadi seorang guru dari mahasiswa praktikan khususnya dari jurusan sejarah. Sebagai guru pamong beliau tidak segan untuk membimbing mahasiswa praktikan, dari hal perencanaan pengajaran hingga dalam proses mengajar, semuanya mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

Dosen pembimbing secara umum tidak dapat diragukan lagi kompetensinya dalam bidang sejarah dan bidang pendidikan. Pengalaman menjadi dosen sudah pasti dari segi materi pengalaman dalam bidang pendidikan sangat luas. Dosen pembimbing pun selalu membimbing mahasiswa praktikan agar nantinya menjadi guru-guru yang profesional.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pengajaran di SMA N 2 Ungaran tentunya kualitas pembelajaran yang berjalan sudah lebih baik jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya. Dalam hal tata tertib SMA N 2 Ungaran memiliki tata tertib yang dikatakan sudah sangat bagus, sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh warga sekolah, fasilitas di dalam ruang kelas pun telah begitu baik sehingga dapat memicu belajar siswa, prestasi di dalam bidang akademik maupun non akademik sangatlah banyak, hal tersebut dibuktikan penghargaan yang di pampang rapi di almari sekolah. Namun, di dalam diri siswa perlu ditanamkan rasa saling menghormati, tata krama diantara sesama maupun dengan guru sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Minggu-minggu awal PPL, masih belum ada gambaran bagaimana pengajaran yang akan di lakukan nanti. Namun setelah mendapat arahan dan bimbingan dari guru pamong mengenai keadaan kelas yang akan dihadapi nantinya, praktikan mulai mendapat gambaran bagaimana berpenampilan yang

baik di dalam mengajar dan bagaimana menjadi seorang guru yang baik, termasuk dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang sudah menjadi kewajiban seorang guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I.

Pelaksanaan PPL di SMA N 2 Ungaran, yang dimulai sejak tanggal 30 juli 2012 memiliki manfaat yang sangat banyak bagi guru praktikan dari UNNES. Manfaat atau nilai tambah yang kita peroleh antara lain adalah kita sebagai guru praktikan mengetahui kondisi sekolah yang sebenarnya, baik dari administrasi sekolah, kondisi siswa dan kondisi warga sekolah secara keseluruhan yang memiliki berbagai macam karakter, membuat kita sama-sama belajar untuk hidup dan bergaul dilingkungan sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan maka saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

- SMA N 2 Ungaran sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai namun hal tersebut perlu ditingkatkan lagi baik dalam hal penambahan fasilitas dan perawatan fasilitas yang ada, karena di beberapa sisi yang lain belum adanya jaringan wifi yang memadai, karena dilihat kegunaannya sangat berguna untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, kamera CC TV pun perlu ditambahkan lagi untuk semua kelas agar dapat dipantau kegiatan kelas dari pusat komputer.
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.
- Demikian refleksi ini saya tuliskan. Semoga dengan adanya upaya sadar tentang arti pendidikan dan peningkatan berbagai hal serta pelayanan pendidikan akan mampu mewujudkan apa yang telah dicita-citakan, masyarakat Indonesia yang cerdas seluruhnya.

Ungaran, 08 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong SMA N 2 Ungaran

Praktikan

Suparti, S.Pd
NIP. 197302161998012001

Ilham Prasetyo
NIM. 3101409058

REFLEKSI DIRI

Nama : Eli Nova Silalahi
NIM : 3401409029
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Bidang Studi Praktikan : Sosiologi

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah karunianya dan kesempatan kepada kita semua, sehingga para praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar. Tak lupa rasa terimakasih juga kami ucapkan kepada pihak Sekolah yang dalam hal ini Bapak/Ibu guru beserta para staf karyawan SMA Negeri 2 Ungaran yang telah memberikan bimbingan serta pembinaan kepada kami. tentang Pengenalan lingkungan sekolah ini sehingga dapat berjalan semestinya, karena adanya kerjasama dengan segenap warga SMA Negeri 2 Ungaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib ditempuh bagi mahasiswa prodi kependidikan yang ada di UNNES. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL terlebih dahulu praktikan melakukan *microteaching*, setelah itu pembekalan PPL, dan melaksanakan observasi dan juga orientasi sebagai wujud sosialisasi awal mahasiswa praktikan untuk mengenal lingkungan sekolah. Berbagai pengamatan dilakukan oleh praktikan baik observasi secara fisik yakni gedung sekolah dan lingkungan, juga melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar. Sehingga praktikan mendapatkan pengalaman belajar menyiapkan perangkat pembelajaran baik Silabus, Prota (Program Tahunan), Promes (Progra Semester), dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Hal-hal yang dituliskan dalam laporan PPL 1 meliputi keadaan fisik sekolah meliputi luas tanah dan daerah ruang-ruang kelas, laboratorium. Fasilitas sekolah juga menjadi bagian dari aspek yang diamati, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib serta bidang pengelolaan administrasi.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah Praktikan mengamati keadaan sekolah serta proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenal keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

a. Kekuatan Pembelajaran Sosiologi

Sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang masyarakat. Selain itu Sosiologi juga merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Mata pelajaran sosiologi diajarkan di SMA dimaksudkan agar peserta didik dapat mengenal berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat. Pada mata pelajaran sosiologi peserta didik diajarkan banyak hal yang berkenaan dengan disiplin ilmu sosiologi, diantaranya interaksi sosial, nilai dan norma, konflik dan integrasi, struktur sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, hingga metode penelitian sosial. Pembelajaran sosiologi memberikan

pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik agar dapat memahami kondisi masyarakat dalam setiap waktunya, sehingga sosiologi selalu mempelajari fenomena-fenomena yang rasional.

b. Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Pembelajaran sosiologi memang sedikit banyak merupakan hal yang kita amati di masyarakat pada umumnya, sehingga dalam pembelajarannya kepada peserta didik dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar sangat dibutuhkan inovasi pembelajaran. Dengan begitu peserta didik dapat lebih mudah menyerap pelajaran sosiologi. Kelemahan yang ada dalam pembelajaran sosiologi adalah kurangnya model-model variasi dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan pembelajaran terlalu sering dilakukan dengan metode ceramah. Padahal metode ceramah cenderung membuat peserta didik bosan dan kurang memahami. Adakalanya peserta didik diajak langsung untuk mengamati realita yang ada di masyarakat.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di Sekolah praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran menjadi salah satu penunjang guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Adanya media pembelajaran memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru. SMA N 2 Ungaran ini memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, seperti adanya LCD, *computer*, Laptop, dan juga media pembelajaran lainnya yang ada di beberapa laboratorium. Lingkungan sekitar sekolah merupakan lingkungan yang dinamis, sehingga hal ini juga merupakan media pembelajaran sosiologi di masyarakat.

3. Kualitas Guru Pengampu dan kualitas Pembelajaran

Pembelajaran sosiologi di SMA N 2 Ungaran diampu oleh guru yang cukup profesional dalam melakukan kegiatan pembelajaran. guru juga memberikan kebebasan pada peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Guru juga dapat menghidupkan kelas dimana peserta didik tidak canggung untuk mengutarakan pendapat, selain itu juga peserta didik terlihat cukup dekat dengan guru. Sebagai seorang guru yang telah lama berkecimpung dalam dunia pendidikan, beliau telah menguasai keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Sebagai seorang guru dengan kompetensi pedagogik yang tinggi, beliau sangat menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Ketika mengajar di kelas, beliau mengelola jalannya kelas dengan disiplin dan teratur, namun tetap santai. Beliau menjalin hubungan yang baik dengan siswa siswanya.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Ungaran sudah baik karena didukung dengan tenaga pengajar yang kompeten dan profesional serta fasilitas-fasilitas memadai lainnya. Selain itu, guru pengajar menggunakan beberapa buku referensi dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didik

5. Kemampuan Diri Praktikan

Secara umum, sebagai praktikan yang sedang mengadakan observasi atau pengamatan terhadap pengajaran sosiologi di SMA N 2 Ungaran, saya memiliki kemampuan yang baik untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar sekolah dan untuk mengadakan pengamatan terhadap cara mengajar guru pamong. Sejauh ini, saya sudah dapat belajar mengenai banyak hal dalam mengajar, seperti bagaimana mengatur dan mengelola kelas, bagaimana membuat dokumen-dokumen instruksional untuk merencanakan pembelajaran di dalam kelas.

Namun, saya masih perlu belajar banyak tentang penyampaian pembelajaran. Penyampaian dalam mengajar adalah penggunaan media pembelajaran dan model pembelajaran. Saya masih harus belajar tentang penyesuaian materi dengan model pembelajaran yang akan saya pakai. Dalam pengamatan atau observasi praktikan mendapatkan beberapa hal yang baik untuk dicontoh, seperti pendekatan dengan siswa, dan

membangun interaksi dengan siswa didalam kelas. Hal ini menjadi bekal dalam pelaksanaan PPL 2 untuk lebih baik.

6. Nilai Tambah Setelah mengikuti PPL1

Setelah mengadakan observasi atau pengamatan di sekolah ini, saya mendapat pengalaman yang cukup berharga yaitu menyaksikan guru professional mengajar di kelas. Banyak hal yang saya dapatkan selama observasi, antara lain saya belajar bagaimana cara mengatur dan mengelola kelas, bagaimana merancang dan merencanakan pembelajaran, dan juga cara menjalin hubungan yang dekat dengan peserta didik

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran pengembangan yang saya ajukan untuk UNNES adalah tingkatkan sistem mekanisme PPL untuk mahasiswa UNNES. Selain itu, untuk kedepannya, saya harap UNNES meningkatkan sistem monitoring bagi mahasiswa praktikan yang sedang mengadakan observasi di sekolah sekolah mitra.

Untuk SMA N 2 Ungaran, saran yang saya berikan adalah tingkatkan sarana dan prasarana di sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, selain itu juga diharapkan sarana dan prasarana tersebut digunakan semestinya. Selain itu juga dalam pembelajaran sosiologi diharapkan sekolah dapat memfasilitasi alat-alat peraga dalam mendukung pembelajaran. Dengan begitu peserta didik lebih mampu menyerap materi yang diajarkan.

Mengetahui:
Guru pamong

Semarang, 7 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Dra. Utaminingsih
NIP. 195905311985032003

Eli Nova Silalahi
NIM. 3401409029

REFLEKSI DIRI

Nama : Supriyanto Wibowo
NIM : 3401409038
Fakultas : Ilmu Sosial
Jurusan : Sosiologi dan Antropologi
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Bidang Studi Praktikan : Sosiologi

Puji syukur kami panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunianya dan kesempatannya kepada kita semua, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan lancar. Terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 khususnya kepada pihak sekolah dalam hal ini Bapak/Ibu guru beserta staf SMA Negeri 2 Ungaran yang telah memberikan bimbingan serta pengenalan lingkungan sekolah. Pada PPL 1 dan 2 praktikan ditempatkan di **SMA N 2 Ungaran yang beralamat di Jalan Diponegoro 277 Ungaran.**

Berbagai pengamatan dilakukan oleh praktikan dalam laporan PPL 1 meliputi keadaan fisik sekolah/tempat latihan dan juga pengamatan guru dalam proses belajar mengajar. Keadaan fisik meliputi luas tanah dan daerah ruang-ruang kelas, laboratorium. Fasilitas sekolah juga menjadi bagian dari aspek yang diamati, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial baik antar warga sekolah maupun warga sekolah dengan masyarakat, pelaksanaan tata tertib serta bidang pengelolaan administrasi. Selain itu praktikan mendapatkan pengalaman belajar menyiapkan perangkat pembelajaran baik rincian minggu efektif, silabus, prota (program tahunan), promes (program semester), dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan di seluruh universitas, khususnya Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan

dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

a. Kekuatan pembelajaran sosiologi

Mata pelajaran sosiologi diajarkan di SMA dimana peserta didik dapat mengenali kehidupan dan berbagai fenomena sosial yang ada. Dalam mata pelajaran sosiologi peserta didik diajarkan beberapa hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu sosiologi, seperti interaksi sosial, konflik dan integrasi, struktur sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, hingga metode penelitian sosial. Pembelajaran sosiologi memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa agar dapat membaca kondisi masyarakat dimana perubahan-perubahan sosial terjadi sangat dinamis dalam masyarakat.

b. Kelemahan pembelajaran sosiologi

Kelemahan yang ada dalam pembelajaran sosiologi adalah kurangnya model-model variasi dalam pembelajaran, sehingga siswa terkesan jenuh dalam menerima pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pembelajaran terlalu sering dilakukan dengan metode ceramah. Materi sosiologi sangatlah beragam dan sangat realistis dimasyarakat. Sehingga ketika pembelajaran dilakukan hanya sebatas penyampaian ilmu, akhirnya siswa akan jenuh dan kurang mendapatkan pengalaman belajar mandiri.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Adanya media pembelajaran memberikan kemudahan kepada siswa dalam menyerap esensi dan sebuah pembelajaran. Selain itu adanya sarana prasarana untuk belajar adalah suatu hal yang inovatif untuk menunjang inspirasi siswa. Di SMA N 2 Ungaran ini, sarana dan prasarananya sudah cukup memadai, seperti adanya LCD, komputer, laptop, dan media pembelajaran lainnya. Di sekolah ini juga terdapat telepon umum yang dapat digunakan oleh seluruh warga sekolah. Lingkungan sekitar sekolah merupakan lingkungan yang dinamis, sehingga hal ini juga merupakan media pembelajaran sosiologi di masyarakat.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran sosiologi di SMA N 2 Ungaran disampaikan oleh guru yang cukup profesional dalam melakukan pembelajaran. Selain metode ceramah yang dilakukan, juga metode interaktif dan inovatif, seperti diskusi, dan menampilkan pembelajaran dengan menggunakan powerpoint yang bervariasi. Sehingga murid di dalam kelas tidak hanya monoton dalam menerima transformasi ilmu. Pembelajaran di SMA N 2 Ungaran menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Siswa oleh guru juga dituntut untuk aktif dan kreatif dalam belajar.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki praktikan dalam observasi pembelajaran di kelas, dapat menyimpulkan bahwa praktikan masih perlu belajar banyak tentang penyampaian pembelajaran, karena mata pelajaran sosiologi merupakan ilmu yang sangat penting dan perlu dilakukan model pembelajaran. Kemampuan yang perlu ditambahkan dalam ketrampilan mengajar adalah penggunaan media pembelajaran dan model pembelajaran. Model dan media pembelajaran yang

inovatif menggerakkan minat siswa untuk belajar lebih aktif. Dalam pengamatan atau observasi praktikan mendapatkan beberapa hal yang baik untuk dicontoh, seperti pendekatan dengan siswa, dan membangun interaksi dengan siswa didalam kelas. Hal ini menjadi bekal dalam pelaksanaan PPL 2 untuk lebih baik ketika tampil di depan kelas.

5. Nilai Tambah Setelah mengikuti PPL1

Sosialisasi yang dilakukan oleh praktikan di sekolah SMA N 2 Ungaran memberikan banyak hal yang menambah pengetahuan yang bermanfaat untuk pelaksanaan PPL 2. Pengenalan lingkungan sekitar memberikan bekal pada praktikan, hal ini berkaitan dengan pembelajaran sosiologi dimana obyek kajiannya adalah masyarakat. Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran sosiologi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM. Selalu meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Untuk lebih meningkatkan kegiatan yang bermanfaat praktikan mengusulkan adanya *Sosiology Group Class* yang didalamnya peserta didik dapat memanfaatkan penggunaan alat-alat laboratorium sosiologi dan membentuk kelompok belajar sosiologi supaya lebih maksimal dengan membuktikan sendiri kebenaran-kebenaran materi yang mereka peroleh dan mengembangkan penemuan alat peraga baru.

Bagi UNNES mohon saat penerjunan lembar penilaian untuk mahasiswa PPL dilampirkan secara langsung dengan surat penerjunan sehingga tidak menimbulkan salah pengertian dalam proses penilaian bagi mahasiswa PPL.

Ungaran, 8 Agustus 2012

Mengetahui:

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Utaminingsih

Supriyanto Wibowo

NIP. 195905311985032003

NIM. 3401409038

REFLEKSI DIRI

Nama : Elbin Torja Kesuma
NIM : 4201407060
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Prodi : Pendidikan Fisika
Bidang Studi Praktikan : Fisika

Assalamu'alaikum wr.wb,

Pertama-tama penulis mengucapkan rasa syukur kepada Alloh yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas salah satu mata kuliah yaitu menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang bertempat di SMA Negeri 2 Ungaran. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli hingga 11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam PPL I, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang sekolah menengah (baik SMA atau pun SMP). Fisika adalah ilmu eksak/pasti yang erat hubungannya dengan fenomena alam. Pembelajaran mata pelajaran fisika hendaknya dapat menarik perhatian siswa sehingga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi siswa. Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran wajib yang termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Terlepas dari hal tersebut, pembelajaran fisika merupakan pembelajaran yang sangat penting karena erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

a. Kekuatan Pembelajaran Fisika

- i. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berkaitan dengan fenomena alam sehari-hari dan dapat dipahami melalui percobaan sederhana. Sehingga dari fakta yang diperoleh, siswa dapat menemukan suatu konsep dan membangun pengetahuannya sendiri.
- ii. Fisika tidak terlepas dari pelajaran lainnya, misal matematika, sehingga siswa dapat juga mengaplikasikan ilmu matematika ketika belajar fisika dalam menyelesaikan soal-soal.
- iii. Dengan adanya percobaan atau praktikum, maka siswa dibimbing untuk berpikir ilmiah dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu diharapkan ketika melakukan praktikum siswa dapat merasakan hal

yang menarik dan menyenangkan seolah-olah mereka bermain sambil belajar.

b. Kelemahan Pembelajaran Fisika

- i. Anggapan siswa terhadap fisika bahwa pelajaran fisika merupakan pelajaran yang sangat sulit dan membingungkan.
- ii. Rumusan-rumusan yang terlalu banyak dan sulit dipahami oleh siswa.
- iii. Adanya pengurangan waktu PBM dan kegiatan laboratorium saat bulan puasa mengakibatkan kegiatan pembelajaran di kelas kurang berlangsung optimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA N 2 Ungaran sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya kelengkapan alat-alat praktikum yang disediakan di laboratorium fisika, dan buku-buku penunjang yang terdapat di perpustakaan. Adanya LCD, komputer (laptop) memberikan kemudahan bagi guru untuk melakukan variasi pembelajaran sehingga pembelajaran fisika lebih menyenangkan bagi siswa. Laboratorium fisika di SMA Negeri 2 Ungaran sudah berdiri sendiri, jadi tidak bergabung dengan laboratorium kimia atau biologi. Hanya saja tenaga laboran masih sangat terbatas, sehingga pemanfaatan laboratorium kurang maksimal.

3. Kualitas Guru Pengampu

Pembelajaran fisika yang dilakukan di SMA Negeri 2 Ungaran mengikuti kurikulum KTSP. Siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar. Kualitas guru pamong di SMA Negeri 2 Ungaran yang telah lama mengajar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak sehingga dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa yaitu Ibu Retno Wulandari. Pembelajaran fisika diajarkan dengan santai dan rileks terkadang diselipkan bercanda sehingga siswa tidak tegang dan dapat menangkap pelajaran yang telah disampaikan.

4. Kualitas Pembelajaran Sekolah

Pembelajaran Fisika di SMA N 2 Ungaran sudah berlangsung cukup baik. Seperti pada sekolah yang lainnya, di SMA N 2 Ungaran pelajaran Fisika masih menjadi momok yang menakutkan bagi sebagian siswa, terutama siswa dan siswi kelas X. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan baik dari buku paket yang relevan atau buku-buku lain yang menunjang pembelajaran. Disini guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan latihan-latihan kepada siswa serta memberikan catatan penting yang berhubungan dengan mata pelajaran Fisika sehingga mudah untuk diingat dan dipahami.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dibekali dengan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang secara khusus adalah Mata Kuliah Dasar Proses Pembelajaran Fisika 1 dan 2, serta Mata Kuliah Fisika Menengah 1 dan 2. Meskipun demikian, mahasiswa

praktikan masih jauh dari kesempurnaan. Kemampuan praktikan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik dengan fisika masih kurang. Praktikan merasa kompetensi professional yang dimiliki masih sangat kurang sehingga praktikan berharap setelah mendapatkan pengalaman dari PPL 1 harapannya ketika praktikan benar-benar menjadi guru akan lebih mempersiapkan materi untuk pembelajaran. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang professional.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Banyak hal yang ternyata masih harus praktikan pelajari untuk menjadi guru yang baik dan professional, banyak yang harus dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1 ini adalah praktikan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan baik yang berkaitan dengan administrasi pendidikan maupun bagaimana menghadapi siswa sebagai subyek belajar dengan segala hambatan dalam pembelajaran. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Fisika dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Bagi SMA N 2 Ungaran, hendaknya mengembangkan berbagai variasi pembelajaran sehingga pelajaran akan menarik bagi siswa dan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Selain itu alat-alat praktikum yang ada di laboratorium fisika lebih dioptimalkan pemakaiannya. Karena dengan melakukan praktikum, siswa lebih dapat memahami konsep, untuk mempermudah pekerjaan guru mata pelajaran fisika hendaknya laboratorium segera dilengkapi dengan laboran, sehingga alat-alat praktikum bisa tergaja, tertata rapi dan tidak tersimpan percuma .

Bagi UNNES, hendaknya meningkatkan pelayanan administrasi pelaksanaan PPL, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan juga perlu diperhatikan lagi komunikasi dengan sekolah latihan sehingga UNNES dapat mengikuti perkembangan pendidikan di sekolah.

Semarang , 07 Agustus 2012

Mengetahui:
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Dra. Retno Wulandari
NIP. 196111241988032007

Elbin Torja Kesuma
NIM. 4201407060

REFLEKSI DIRI

Nama : Kurniawan Eko Wasono
NIM : 4201409008
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Fisika
Prodi : Pend. Fisika
Bidang Studi Praktikan : Fisika

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang berarti. Kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Ungaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dalam rangka melatih mental dan *skill* mahasiswa sebagai calon pendidik yang baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan tersebut maka akan terbentuk menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli hingga 11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan observasi dan dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 2 Ungaran.

Dalam PPL I, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

a. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Ilmu fisika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan eksperimen yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran kimia merupakan mata pelajaran wajib yang termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Terlepas dari hal tersebut, pembelajaran kimia merupakan pembelajaran yang sangat penting karena dekat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Setelah melihat berbagai pemodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran, praktikan merasa adanya rasa cukup antusias terhadap pembelajaran fisika. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran fisika dirasa menarik apabila tidak hanya disampaikan melalui ceramah dan dengan metode dan media yang bervariasi. Guru

juga sangat menguasai materi yang diajarkan sehingga memudahkan dalam mengajar dan dapat menjawab berbagai pertanyaan siswa dengan baik.

b. Kelemahan Pembelajaran Fisika

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, fisika dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit dipahami bagi siswa. Pada umumnya peserta didik cenderung belajar fisika dengan cara menghafal dari pada secara aktif mencari untuk membangun pemahamannya sendiri. Akibatnya, setelah pembelajaran selesai peserta didik akan lebih mudah untuk melupakan materi yang telah berlalu. Agar mendapatkan hasil yang diharapkan dalam proses belajar mengajar, pendidik hendaknya menggunakan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas peserta didik. Karena dengan keaktifan tersebut, peserta didik akan mengalami, menghayati, dan mengambil pelajaran dari pengalamannya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh faktor pendidik dan peserta didik tetapi juga terdapat faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 2 Ungaran cukup memadai walaupun masih sedikit yang harus dibenahi. Pembelajaran fisika pada kelas X kurang begitu baik karena penggunaan laboratorium yang sering mengalah dengan kelas XI atau kelas XII sehingga kurang maksimal menggunakan laboratorium. Tetapi untuk kelas XI dan XII, cukup baik karena fasilitas yang cukup lengkap. Laboratorium Fisika di SMA Negeri 2 Ungaran sudah berdiri sendiri, jadi tidak bergabung dengan laboratorium kimia atau biologi.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Fisika yang dilakukan di SMA Negeri 2 Ungaran mengikuti kurikulum KTSP. Siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar. Kualitas guru pamong di SMA Negeri 2 Ungaran yang telah lama mengajar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak sehingga dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa yaitu Ibu Sri Indihartati. Pembelajaran Fisika diajarkan dengan santai terstruktur sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat sehingga pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal. Ditambah dengan suasana kelas yang nyaman tiap kelas berisi kurang dari 40 siswa, sehingga tidak terlalu ramai dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pribadi dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh materi pokok, MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten praktikan yakin dapat mengajar pada PPL II.

5. Kualitas Pembelajaran Sekolah

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab dan diskusi berpasangan atau kelompok. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan baik dari buku LKS, buku paket yang relevan atau buku-buku lain yang menunjang pembelajaran. Disini guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian

memberikan latihan-latihan kepada siswa serta memberikan catatan penting yang berhubungan dengan mata pelajaran fisika sehingga mudah untuk diingat dan dipahami.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih memahami peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran fisika dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Bagi UNNES hendaknya melakukan sosialisasi program SIM PPL Online karena masih menyulitkan bagi guru pamong dan mahasiswa. Banyaknya data yang tidak sesuai juga menyebabkan masalah pada PPL 1 ini.

Mengetahui:
Guru Pamong,

Sri Indihartati, M.Pd.
NIP. 196401261986012002

Semarang , 9 Agustus 2012

Guru Praktikan,

Kurniawan Eko Wasono
NIM. 4201409008

REFLEKSI DIRI

Nama : Diyah Ismalaranti
NIM : 4201409040
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Fisika
Prodi : Pend. Fisika
Bidang Studi Praktikan : Fisika

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga praktikan mampu menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar dan tanpa menemui hambatan yang berarti. Kami ucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Ungaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dalam rangka melatih mental dan *skill* mahasiswa sebagai calon pendidik yang baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan tersebut maka akan terbentuk menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan observasi dan dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 2 Ungaran.

Dalam PPL I, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

a. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Ilmu Fisika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan eksperimen yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran wajib yang termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Terlepas dari hal tersebut, pembelajaran fisika merupakan pembelajaran yang sangat penting karena dekat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Setelah melihat berbagai pemodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran, praktikan merasa adanya rasa cukup antusias terhadap pembelajaran fisika. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Jawaban dari siswa juga sangat baik sehingga masing- masing

siswa mendapat nilai di atas KKM. Pembelajaran fisika dirasa menarik apabila tidak hanya disampaikan melalui ceramah dan dengan metode dan media yang bervariasi.

b. Kelemahan Pembelajaran Fisika

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, fisika dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit dipahami bagi siswa. Pada umumnya peserta didik cenderung belajar fisika dengan cara menghafal dari pada secara aktif mencari untuk membangun pemahamannya sendiri. Akibatnya, setelah pembelajaran selesai peserta didik akan lebih mudah untuk melupakan materi yang telah berlalu. Agar mendapatkan hasil yang diharapkan dalam proses belajar mengajar, pendidik hendaknya menggunakan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas peserta didik. Karena dengan keaktifan tersebut, peserta didik akan mengalami, menghayati, dan mengambil pelajaran dari pengalamannya. Selain itu, perlu adanya laboratorium dan media yang mendukung dalam pembelajaran fisika agar siswa lebih tertarik mempelajarinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan suatu pembelajaran juga terdapat faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM, tidak hanya ditentukan oleh faktor pendidik dan peserta didik. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 2 Ungaran cukup memadai walaupun masih sedikit yang harus dibiayai. Pembelajaran fisika pada kelas X, XI dan XII sudah cukup baik karena didukung dengan fasilitas yang ada tetapi penggunaan laboratorium kurang dimanfaatkan secara maksimal, karena laboratorium Fisika hanya 1 ruangan dan penggunaannya bergantian dan terkadang terdapat kelas yang bertumbukan sehingga lebih diprioritaskan untuk kelas XII.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Fisika yang dilakukan di SMA Negeri 2 Ungaran mengikuti kurikulum KTSP. Siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar. Kualitas guru pamong di SMA Negeri 2 Ungaran yang telah lama mengajar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak sehingga dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa yaitu Ibu Sri Indihartati. Pembelajaran Fisika diajarkan dengan santai terstruktur sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat sehingga pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal. Ditambah dengan suasana kelas yang nyaman tiap kelas berisi kurang dari 40 siswa, sehingga tidak terlalu ramai dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pribadi dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh materi pokok, MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten praktikan yakin nantinya dapat mengajar dengan baik pada PPL II.

5. Kualitas Pembelajaran Sekolah

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab dan diskusi berpasangan atau kelompok. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan baik dari buku LKS, guru mapel pun tidak memaksa siswa untuk membeli buku paket. Siswa

diberi kebebasan untuk memakai buku paket yang relevan atau buku-buku lain yang menunjang pembelajaran. Disini guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan latihan-latihan kepada siswa serta memberikan catatan penting yang berhubungan dengan mata pelajaran fisika sehingga mudah untuk diingat dan dipahami.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih memahami peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara merancang perangkat pembelajaran, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran fisika dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya memaksimalkan lagi pemanfaatan fasilitas yang ada karena pemanfaatan fasilitas sudah digunakan dengan cukup baik. Bagi UNNES hendaknya microteaching dilakukan jauh lebih awal dan tidak hanya dilakukan dalam satu kali pertemuan karena untuk melatih mahasiswa agar dapat menyesuaikan kondisi kelas.

Semarang , 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Sri Indihartati, M.Pd.

NIP. 196401261986012002

Diyah Ismalaranti

NIM. 4201409040

REFLEKSI DIRI

Nama : Fera Ismawati
NIM : 4201409105
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan : Fisika
Prodi : Pendidikan Fisika
Bidang Studi Praktikan : Fisika

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar dan tidak menemui hambatan yang berarti. Kami mengucapkan terima kasih kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Ungaran.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standat Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia, serta memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli hingga 11 Agustus 2012 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Praktikan mengamati keadaan sekolah hingga proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, karyawan, dan peserta didik, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 2 Ungaran.

Dalam PPL I, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat memahami keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika

a. Kekuatan Pembelajaran Fisika

Ilmu fisika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan eksperimen yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran wajib yang termasuk salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional. Terlepas dari hal tersebut,

pembelajaran fisika merupakan pembelajaran yang sangat penting karena erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.

Setelah melihat pemodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran, praktikan merasa adanya rasa cukup antusias terhadap pembelajaran fisika. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, meskipun ada beberapa jawaban yang kurang tepat. Pembelajaran Fisika dirasa menarik apabila tidak hanya disampaikan melalui ceramah dan dengan metode dan media yang bervariasi.

b. Kelemahan Pembelajaran Fisika

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, fisika dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit dipahami bagi siswa. Pada umumnya peserta didik cenderung belajar fisika dengan cara menghafal dari pada secara aktif mencari untuk membangun pemahamannya sendiri. Akibatnya, setelah pembelajaran selesai peserta didik akan lebih mudah untuk melupakan materi yang telah berlalu. Agar mendapatkan hasil yang diharapkan dalam proses belajar mengajar, pendidik hendaknya menggunakan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas peserta didik (*student centered*). Karena dengan keaktifan tersebut, peserta didik akan mengalami, menghayati, dan mengambil pelajaran dari pengalamannya. Kegiatan laboratorium dan media yang mendukung dalam pembelajaran fisika sangat diperlukan dalam proses belajar-mengajar agar siswa lebih tertarik belajar fisika. Adanya beberapa kelemahan yang lain teramati oleh praktikan disebabkan karena waktu pelaksanaan observasi bertepatan dengan bulan puasa, sehingga waktu PBM dipersingkat dan kegiatan laboratorium atau kegiatan pembelajaran di kelas kurang berlangsung optimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh faktor pendidik dan peserta didik tetapi juga terdapat faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 2 Ungaran cukup memadai walaupun ada beberapa yang harus dibenahi. Pembelajaran fisika pada kelas X, XI, dan XII sudah cukup baik karena didukung dengan fasilitas yang ada tetapi penggunaan laboratorium kurang dimanfaatkan secara maksimal. Laboratorium fisika di SMA Negeri 2 Ungaran sudah berdiri sendiri, jadi tidak bergabung dengan laboratorium kimia atau biologi.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran fisika yang dilakukan di SMA Negeri 2 Ungaran mengikuti kurikulum KTSP. Siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar. Kualitas guru pamong di SMA Negeri 2 Ungaran yang telah lama mengajar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak sehingga dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa yaitu Ibu Retno Wulandari. Pembelajaran fisika diajarkan dengan santai dan rileks terkadang diselipkan bercanda sehingga siswa tidak tegang dan dapat menangkap pelajaran yang telah disampaikan.

4. Kualitas Pembelajaran Sekolah

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah

kemudian tanya jawab. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan baik dari buku paket yang relevan atau buku-buku lain yang menunjang pembelajaran. Disini guru menjelaskan setiap pokok bahasan dan kemudian memberikan latihan-latihan kepada siswa serta memberikan catatan penting yang berhubungan dengan mata pelajaran Fisika sehingga mudah untuk diingat dan dipahami.

5. **Kemampuan Diri Praktikan**

Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari apa yang diharapkan. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, kami harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pribadi dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Di bangku kuliah praktikan telah memperoleh materi pokok, MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten praktikan yakin dapat mengajar pada PPL II.

6. **Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I**

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih memahami peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Fisika dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. **Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan fasilitas yang ada walaupun kurang memadai. Misalnya pemanfaatan laboratorium, walaupun alat yang digunakan jumlahnya sedikit, tetapi praktikum tetap dapat dilakukan dengan cara metode demonstrasi. Pembelajaran juga dapat memanfaatkan LCD yang ada yaitu dengan menggunakan animasi pembelajaran. Dengan demikian siswa akan antusias dalam belajar Fisika karena pembelajaran tidak monoton harus di kelas.

Bagi UNNES hendaknya meningkatkan pelayanan administrasi pelaksanaan PPL, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik.

Semarang , 07 Agustus 2012

Mengetahui:
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Dra. Retno Wulandari
NIP. 196111241988032007

Fera Ismawati
NIM. 4201409105

REFLEKSI DIRI

Nama : Lina Putri Cahyaningtyas
NIM : 4301409014
Prodi : Pendidikan Kimia

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA N 2 Ungaran mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 ini dilaksanakan untuk mencari informasi mengenai semua kegiatan yang ada di SMA Negeri 2 Ungaran, sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal. Informasi yang diperoleh seperti kondisi fisik maupun lingkungan sekolah serta hubungan antara guru dan siswa, akan digunakan sebagai bekal bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2. Selain itu, kegiatan PPL 1 juga memiliki tujuan supaya praktikan dapat belajar mempraktikkan teori-teori yang selama ini di dapatkan mengenai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, yang selanjutnya akan disempurnakan pada kegiatan PPL 2.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama selama kurang lebih 3 bulan. Pada PPL 1 praktikan ditempatkan di **SMA Negeri 2 Ungaran yang beralamat di Jl. Diponegoro 277 Ungaran dimulai pada tanggal 9 Agustus sampai 26 Oktober 2011**

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) **Kimia di SMA Negeri 2 Ungaran**. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal yang antara lain adalah:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Praktikan memperoleh tugas untuk mengajar mata pelajaran kimia. Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut perhatian ekstra dari siswa dan guru, karena merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional. Oleh karena itu siswa benar-benar dituntut untuk menguasai mata pelajaran ini, sebagai bekal dalam menghadapi ujian nasional.

Meskipun kimia adalah salah satu mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional, dan terkesan sulit karena teori dan rumus-rumus yang sangat kompleks, bagi siswa SMA Negeri 2 Ungaran kimia tidak lantas menjadi mata pelajaran yang menakutkan harus dihindari, justru mereka terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, dan berusaha keras untuk memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru.

Strategi yang diterapkan oleh guru kimia SMA Negeri 2 Ungaran dalam mengajar jarang dimiliki oleh guru-guru ditempat lain, seperti penyeragaman dan penilaian catatan siswa, cara ini ternyata ampuh guna memberikan

pemerataan kemampuan pada siswa, juga dapat mengatasi siswa-siswa yang terkadang malas dalam mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Ini merupakan salah satu nilai lebih yang dimiliki guru kimia SMA Negeri 2 Ungaran, yang membuat siswa semakin antusias dan bersemangat untuk belajar kimia.

Pemanfaatan media pembelajaran berupa LCD proyektor dan laboratorium kimia belum maksimal, hal ini disebabkan karena pada kegiatan PPL 1 yang berlangsung selama 2 minggu, siswa SMA Negeri 2 Ungaran baru menerima materi pengenalan tentang kimia saja, sehingga belum perlu menggunakan laboratorium .

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sekolah memberikan sarana dan prasarana yang memadai dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan kelas yang sudah seluruhnya memiliki LCD proyektor yang disediakan untuk menunjang KBM, juga keberadaan laboratorium laboratorium kimia yang dapat digunakan siswa untuk melaksanakan praktikum. Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa. Contoh pada mata pelajaran Kimia, sekolah sudah menyediakan paket kimia.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan ini guru tidak hanya membimbing siswa tapi juga membimbing praktikan dalam melaksanakan setiap kegiatan observasi. Dari guru pamong praktikan bisa belajar mengenai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru secara langsung, praktikan juga bisa menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi-materi kimia yang akan diajarkan kepada siswa. Disamping itu guru pamong juga tidak pernah mengekang praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan diberi kebebasan untuk melakukan semua kegiatan, asal tidak melanggar peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 1 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Ungaran sudah baik, terlihat dari semangat dan antusiasme siswa selama kegiatan belajar mengajar. Siswa tak segan bertanya jika ada hal-hal yang kurang dimengerti serta saling membantu jika ada siswa lain yang kesulitan. Keberhasilan juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi yang ada, serta produktifitas mereka yang luar biasa dalam menghasilkan produk-produk dari kegiatan belajar mengajar yang mereka jalani. Berbagai gelar juara yang berhasil di raih SMA Negeri 2 Ungaran dalam berbagai perlombaan juga menjadi indikator kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Ungaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati situasi dan kondisi sekolah sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2.

Tapi disamping hal tersebut, praktikan menyadari bahwa masih ada beberapa kompetensi yang belum dikuasai praktikan dalam melaksanakan tugasnya menjadi guru, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar dan menambah pengalaman sampai bisa menguasai seluruh kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru..

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh banyak sekali ilmu yang dapat digunakan sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 maupun bekal untuk mengajar nantinya. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan mendampingi guru kimia mengajar di kelas dan mengikuti langsung proses KBM di kelas, dari situ praktikan dapat mengetahui cara-cara dan strategi mengajar, bagaimana cara-cara menghadapi siswa-siswa yang memiliki sifat dan kemampuan yang beragam, mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, dan mengenal materi-materi yang akan diajarkan, dari situ pula praktikan dapat mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi seorang guru selama proses KBM.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran praktikan untuk SMA Negeri 2 Ungaran adalah perlunya adanya optimalisasi pemanfaatan sarana dan prsarana yang telah disediakan sekolah sehingga proses pembelajaran yang baik dan produktif dapat dicapai. Siswa diharapkan dapat lebih tertib dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tidak mengganggu siswa dan kelas lain. Sedangkan saran praktikan untuk UNNES adalah agar lebih serius dalam menjalankan program PPL sehingga tidak terjadi lagi keterlambatan penerjunan PPL, tidak terjadi miskomunikasi antara UNNES dengan instansi yang ditunjuk baik dalam hal kuota mahasiswa PPL maupun jadwal kegiatan PPL. Diharapkan juga UNNES selalu memantau perkembangan mahasiswa PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMA Negeri 2 Ungaran.

Guru Pamong

Dra. Juni Suprijanti Theresia
NIP. 196006151988032004

Semarang, 8 Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Lina Putri Cahyaningtyas
NIM. 4301409014

NAMA : HANIK MUNDIROTUN
NIM : 4301409024
PRODI : PENDIDIKAN KIMIA

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Pada PPL 1 praktikan ditempatkan di **SMA N 2 Ungaran yang beralamat di Jl. Diponegoro 277 Ungaran dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012.**

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui berbagai macam informasi mengenai hal-hal apa saja yang berhubungan dengan kegiatan di SMA N 2 Ungaran. Informasi yang didapat oleh mahasiswa praktikan sangat membantu dalam proses kegiatan selanjutnya yaitu PPL 2, seperti dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) **Kimia di SMA N 2 Ungaran.** Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal yang antara lain adalah:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mata pelajaran Kimia merupakan mata pelajaran yang mempelajari mengenai komposisi dan sifat zat atau materi dalam skala atom hingga molekul serta perubahan atau transformasi serta interaksi untuk membentuk materi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. SMA Negeri 2 Ungaran ini siswa menggunakan buku cetak dan juga LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai pegangan ketika guru menerangkan materi. Hal tersebut tentu saja memberikan kemudahan lebih bagi siswa untuk memahami materi secara lebih luas dan mengembangkannya.

Kemampuan guru-guru SMA N 2 Ungaran dalam membuat siswanya begitu antusias dalam setiap mata pelajaran merupakan nilai lebih yang jarang dimiliki guru-guru sekolah lain. Guru yang aktif dan menyenangkan, membuat siswa betah dan sangat bersemangat dalam belajar.

Kelemahan yang ditemukan di lapangan adalah ruang laboratorium yang masih direnovasi dan ruangan yang digunakan adalah ruang kelas yang didalamnya juga ada siswa yang sedang belajar sehingga kegiatan praktikum kurang maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana yang ada di SMA 2 Ungaran secara umum seperti di sekolah pada umumnya setiap kelas ada White Board dan black board,

meja dan kursi. Selain itu untuk kelas X dari XI-X9 sudah dilengkapi dengan LCD di tiap kelas yang dapat mempermudah guru dalam berinovasi menggunakan media dalam pembelajaran. Sedangkan untuk kelas XI dan XII juga dilengkapi LCD. SMA 2 Ungaran juga mempunyai LAB untuk mata pelajaran IPA dan ada juga perpustakaan sebagai tempat mencari referensi untuk mengembangkan pengetahuan. Selain itu kondisi sekolah yang indah membuat siswa nyaman dalam belajar. Selain itu, juga ada CCTV yang ada di beberapa ruangan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong serta guru-guru lain sudah sangat baik. Guru pamong banyak member nasihat kepada praktikan mengenai bagaimana cara mengajar dan menghadapi siswa. Praktikan juga meminta bimbingan kepada guru pamong ketika ada kompetensi yang belum kami kuasai. Guru pamong memberikan praktikan kebebasan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan keahlian yang praktikan kuasai sehingga tidak mengekang kreatifitas praktikan. Guru pamong juga memberikan banyak pandangan bagi praktikan sehingga tidak hanya sebagai *partner* mengajar, namun juga sebagai sosok teladan bagi praktikan. Sikap seperti ini tak hanya ditujukan kepada mahasiswa praktikan, tetapi juga pada siswa SMA N 2 Ungaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 1 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Ungaran sudah cukup baik, terlihat dari antusiasme siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Siswa tak segan bertanya jika ada hal-hal yang kurang dimengerti serta saling membantu jika ada siswa lain yang kesulitan. Keberhasilan juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi yang ada, serta produktifitas mereka yang luar biasa dalam menghasilkan produk-produk dari kegiatan belajar mengajar yang mereka jalani. Berbagai gelar juara yang berhasil di raih SMA N 2 Ungaran dalam berbagai perlombaan juga menjadi indikator kualitas pembelajaran di SMA N 2 Ungaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalanan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati situasi dan kondisi sekolah sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Tapi disamping hal tersebut, praktikan menyadari bahwa masih ada

beberapa kompetensi yang belum dikuasai praktikan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan masih harus belajar lagi untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar, mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, mengenal materi-materi yang akan diajarkan karena praktikan mendampingi dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran, serta mampu mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi kendala saat melaksanakan pengajaran di kelas. Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL 1 ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMA N 2 Ungaran adalah perlunya adanya optimalisasi sarana dan prasarana yang telah disediakan sekolah sehingga proses pembelajaran yang baik dan produktif dapat dicapai. Siswa diharapkan dapat lebih tertib dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tidak mengganggu siswa dan kelas lain. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah agar lebih serius dalam menjalankan program PPL sehingga tidak terjadi lagi hambatan ketika penerjunan PPL, tidak terjadi miskomunikasi antara praktikan dengan instansi yang ditunjuk. Diharapkan Unnes selalu memantau perkembangan mahasiswa PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMA N 2 Ungaran.

Semarang, 11 Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Djoko Basuki Nugroho
NIP.196401271988031002

Hanik Mundirotun
NIM. 4301409024

REFLEKSI DIRI

Nama : Fitriana Ratnaningum
NIM : 4401408030
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Guru Pamong : Dra.Hj. Jadmi Rahayu. MM

Bismillahirrohmanirohim, alhamdulillah telah terlaksana praktik pengalaman lapangan tahap 1. Terimakasih praktikan haturkan kepada semua pihak yang terkait dalam jalannya pelaksanaan kegiatan tersebut, terutama kepada koordinator dosen pembimbing, dosen, dan guru pamong praktikan yang senantiasa mendampingi, membekali dan membimbing praktikan dalam berlangsungnya pelaksanaan kegiatan PPL 1 selama kurang lebih dua minggu di SMA Negeri 2 Ungaran.

SMA Negeri 2 Ungaran beralamat di Jln. Diponegoro 277 Ungaran 50511, Kabupaten Semarang. SMA Negeri 2 Ungaran terpilih sebagai tempat praktikan untuk melakukan PPL sesuai dengan pemesanan dan registrasi pada simppl.unnes.ac.id. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL sampai dengan batas waktu yang ditentukan.

Berdasarkan pertimbangan peraturan rektor UNNES nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan UNNES, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diartikan sebagai kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam putusan pasal satu tercantum bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Dalam PPL tahap 1 dilakukan proses observasi keadaan fisik dan keberlangsungan proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Dalam Kegiatan observasi, secara garis besar praktikan sajikan dalam berbagai hal berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran biologi.

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari makhluk hidup. Kekuatan pembelajaran biologi tersebut terletak pada suatu bentuk objek yang menarik untuk dikenal, dipelajari, dimengerti, dan dikembangkan untuk digunakan demi kemakmuran hidup orang banyak. Seperti trend sekarang ini, tentang keanekaragaman makhluk hidup, budidaya, bioteknologi, dan lain sebagainya. Kelemahan pembelajaran biologi sendiri terletak pada banyaknya materi dan hafalan terutama pada kata-kata ilmiah yang masih asing untuk siswa bila tidak sering dikenalkan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 2 Ungaran terbilang memadai mulai dari gedung, fasilitas LCD Proyektor di setiap ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta area hotspot dapat mendukung terlaksananya pembelajaran disekolah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Selama pelaksanaan PPL tahap 1, Dra.Hj. Jadmi Rahayu. MM selaku guru pamong mewakili ibu Dewi Alimah, Spd untuk mendampingi kami. Sebagai guru mata pelajaran Biologi beliau adalah sosok guru yang ramah, sabar dan merupakan pengajar yang baik. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswanya dalam proses pembelajaran. Serta dosen pembimbing Dra. Lina Herlina, M.Si merupakan dosen yang sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan pendidikan Biologi.

4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan

Pembelajaran di SMA Negeri 2 Ungaran hakikatnya sudah baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif. Pembelajaran berpedoman pada kurikulum terkini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dalam pelaksanaannya menekankan pada pencapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Saat kegiatan PPL berlangsung metode pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode ceramah, dan diskusi. Karena waktu yang terbatas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengguna laboratorium belum ditampilkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang berhubungan dengan mata pelajaran Biologi, Selain itu praktikan juga telah menempuh mata kuliah Telkur 1 dan 2, serta micro dan realteaching namun demikian praktikan merasa teori-teori yang diperoleh selama kuliah perlu diterapkan secara langsung dalam kegiatan-kegiatan latihan mengajar dan teori-teori tersebut masih perlu dibina lagi dengan adanya bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing serta pengamatan secara langsung, karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak pembiasaan.

Dan setelah melakukan PPL I, praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas dengan baik, dan cara menyampaikan mata pelajaran Biologi dengan utuh.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Selama kegiatan PPL I, yakni kegiatan observasi praktikan memperoleh banyak pengalaman berkaitan dengan organisasi sekolah, metode pembelajaran, cara penanganan terhadap siswa. Setelah melakukan PPL I, praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas dengan baik, dan cara menyampaikan mata pelajaran Biologi dengan baik. Tentunya akan bermanfaat dalam menjalankan kegiatan PPL II berikutnya, serta menambah kepercayaan diri praktikan dalam proses pembelajaran di kemudian hari.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan UNNES

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah supaya merawat dan menjaga semua sarana dan prasarana yang ada, dan memperbaiki sarana prasarana yang tidak

layak pakai serta melakukan penambahan media pembelajaran untuk menunjang PBM sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah.

Untuk pihak Unnes perlu adanya kajian tentang penempatan mahasiswa PPL di lapangan agar benar – benar diperhatikan, agar tidak terjadi keterlambatan pengumuman tempat PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang terkait.

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan,

Dra.Hj. Jadmi Rahayu. MM
NIP . 195912051985032006

Fitriana Ratnaningrum
NIM 4401408030

REFLEKSI DIRI

Nama : SURYANI
NIM : 4401409072
Prodi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : MIPA
Guru pamong : Dra. Hj. Jadmi Rahayu, MM.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan di SMA N 2 Ungaran pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 atau dalam waktu 2 minggu dengan agenda kegiatan minggu pertama observasi dan orientasi di sekolah, sedangkan minggu ke dua adalah observasi pemodelan guru mengajar di kelas sesuai dengan mata pelajaran yang ditekuni.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah diperoleh data SMA N 2 Ungaran terletak di jalan diponegoro 277 Ungaran. Sekolah tersebut berada 300 meter dari jalan raya dan dekat dengan rumah warga serta Departemen Agama. Bangunannya sangat luas, memiliki ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, mushola, kamar mandi, ruang ekstrakurikuler, aula, kantin, dan ruang-ruang lain dengan fasilitas yang lengkap. Interaksi sosial antar masing-masing anggota yang ada di sekolah sangat baik, saling menghargai dan menghormati satu sama lain tanpa ada konflik ataupun perbedaan SARA.

Sesuai dengan hasil observasi mengenai pemodelan guru mengajar di kelas, khususnya guru mata pelajaran biologi, maka diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan dari pembelajaran biologi yang dilaksanakan.

Kekuatan : Guru biologi menggunakan pembelajaran yang bervariasi, tetapi untuk materi-materi yang pertama masih menggunakan metode ceramah. Walaupun menggunakan metode ceramah tetap menarik bagi siswa karena berbasis *student center learning* sehingga siswa tidak merasa bosan dan tetap tertarik pada pembelajaran yang ada. Interaksi antara guru dengan siswa sangat baik, siswa merasa terlibat di dalam pembelajaran dan siswa menganggap guru sebagai teman belajar tanpa mengurangi rasa hormat kepada gurunya. Kemampuan guru dalam mengajar, khususnya mengelola kelas sudah cukup baik.

Kelemahan : Belum ada kesadaran dari siswa akan pentingnya belajar biologi. Hal ini ditunjukkan dengan sedikitnya siswa yang memiliki buku pegangan tambahan seperti buku paket dan buku referensi yang lain. Pada umumnya siswa hanya memiliki satu LKS (Lembar Kerja Siswa) yang memang wajib harus dimiliki oleh siswa. Selain itu juga masih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru atau mengerjakan tugas di kelas dengan menyontek teman lain, mereka masih menganggap remeh tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Belum ada kesadaran dari diri sendiri untuk bersikap jujur dan belum ada tanggung jawab. Karena masih duduk di kelas X menyebabkan emosi siswa masih labil dan perlu beradaptasi dengan lingkungan barunya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Fasilitas dan sarana prasana SMA N 2 Ungaran sudah cukup memadai. Ruang laboratorium memiliki alat-alat yang berkualitas baik dan lengkap. Pada setiap kelas terdapat LCD yang memudahkan guru dalam mengajar menggunakan media pembelajaran, selain itu juga dilengkapi dengan *sound system* sehingga setiap ada pengumuman atau informasi dapat disampaikan dengan mudah. Ruang perpustakaan dan area tertentu lainnya sudah dilengkapi dengan WIFI atau area hotspot sehingga

memudahkan siswa untuk mencari materi-materi yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah. Fotokopi juga sudah ada di sekolah, siswa dan semua warga sekolah dapat lebih mudah apabila ingin fotokopi berkas-berkas sesuai dengan kebutuhan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong : Guru pamong memiliki kemampuan mengajar yang sangat baik dalam hal membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, menggunakan variasi pembelajaran, dan bertanya. Selain memiliki kompetensi profesional yang baik, guru pamong juga memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial yang sangat baik. Penguasaan materi sudah tidak diragukan lagi, hubungan antara siswa, anggota TU, dan sesama guru sangat baik. Dalam mengajar membuat siswa merasa senang, pembelajaran cukup menarik dan menyenangkan. Guru pamong juga memiliki kemampuan yang baik dalam membuat atau menyusun perangkat pembelajaran sehingga semua kegiatan pembelajaran dapat terencana dengan rapi.

Dosen pembimbing : Dosen pembimbing adalah kepala laboratorium dari jurusan Biologi UNNES yang memiliki sikap disiplin yang tinggi, profesional, ulet, bertanggung jawab, dan ramah dengan mahasiswa dan semua anggota yang ada di UNNES.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Secara umum kegiatan pembelajaran di SMA N 2 Ungaran sudah baik karena guru tidak hanya menggunakan pembelajaran ceramah. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengarah ke *student center learning*, tidak lagi *teacher center learning*. Selain itu juga sudah menerapkan pembelajaran kooperatif dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, misal untuk mata pelajaran biologi sudah menggunakan praktikum yang memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti LCD dan area hotspot juga sudah dimanfaatkan dengan baik meskipun hanya beberapa guru dan siswa yang memanfaatkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Dengan melakukan observasi mengikuti pemodelan guru pamong, saya sudah sedikit bisa memahami karakter dari siswa. Namun karena kurangnya jam terbang dalam mengajar, saya masih sedikit kurang percaya diri saat di depan kelas. Sebelum penerjunan PPL sudah mendapat bekal dari perkuliahan *Microteaching* sehingga sudah ada pengalaman latihan mengajar sebelumnya. Dari mata kuliah lain seperti Telaah Kurikulum, Strategi Belajar Mengajar, dan Evaluasi Pembelajaran memberikan bekal yang cukup baik dalam hal mengajar maupun menyusun perangkat pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh selama mengikuti PPL 1.

Selama mengikuti kegiatan PPL 1 di SMA N 2 Ungaran, ada beberapa hal dan pengalaman baru yang saya peroleh, diantaranya adalah:

- a. Melatih sikap disiplin, sabar, ulet, dan tanggung jawab.
- b. Melatih untuk lebih percaya diri ketika berhadapan dengan siswa atau guru dan karyawan-karyawan di sekolah.
- c. Memberikan pengalaman tersendiri ketika bersosialisasi dengan warga di sekolah sehingga melatih diri untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan baru.
- d. Menumbuhkan kemampuan dalam bekerja sama dengan sesama teman PPL.
- e. Mengetahui bagaimana pembelajaran yang baik, menarik, dan menyenangkan.
- f. Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan.

7. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES.

Bagi sekolah : Fasilitas dan sarana prasarana yang sudah tersedia sebaiknya lebih dimanfaatkan secara optimal agar kegiatan pembelajaran dapat lebih maksimal dan hasilnya juga lebih maksimal. Ruang-ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler juga lebih dioptimalkan penggunaannya. Banyak bakat terpendam yang dimiliki oleh siswa dan perlu diarahkan serta dikembangkan sehingga dapat melahirkan generasi-generasi penerus yang hebat dan dapat membawa nama baik sekolah.

Bagi UNNES : Sistem *On Line* yang digunakan sebaiknya diperbaiki kembali karena pelaksanaannya masih banyak terdapat ketidaksesuaian yang dapat mengurangi kenyamanan bagi penggunaannya. Untuk pemberian nilai yang harus dilakukan oleh guru pamong secara *on line* harus ada sosialisasi yang jelas dari pihak UNNES agar guru pamong tidak kebingungan dalam mengisi dan memberi nilai kepada mahasiswa praktikan.

Mengetahui,
Guru pamong,

Dra. Hj. Jadmi Rahayu, MM.
NIP. 195912051985032006

Ungaran, 8 Agustus 2012

Praktikan,

Suryani
NIM. 4401409072

REFLEKSI DIRI

Nama : Naila Rofi'ati

NIM : 4401409083

Prodi : Pendidikan Biologi

Guru Pamong: Hj. Surti, S.Pd

Dalam rangka kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang diadakan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) Pusat Pengembangan PPL Unnes, khususnya pada sekolah SMA Negeri 2 Ungaran terdapat 22 mahasiswa praktikan yang terdiri dari berbagai macam prodi yaitu prodi Pendidikan Bahasa Perancis, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, dan Pendidikan Akutansi.

SMA Negeri 2 Ungaran ini terletak di Jl. Diponegoro 277 Ungaran. Tepatnya 300 meter dari SPBU Ungaran. Lingkungan sekolah sangat tenang dan jauh dari jalan raya sehingga nyaman untuk kegiatan pembelajaran. Sekolah ini juga terletak di sekitar pemukiman warga.

Pada kegiatan PPL 1 ini kami diberikan waktu kurang lebih selama 12 hari yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012 untuk melakukan observasi di sekolah latihan untuk mengetahui komponen yang terdapat di sekolah praktik, khususnya dalam hal ini di SMA Negeri 2 Ungaran. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ini yaitu meliputi sarana dan prasarana sekolah, cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, serta tata tertib yang terdapat dalam sekolah tersebut. Dalam PPL 1 ini data diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada siswa maupun guru. Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Ungaran yaitu:

A. Kekuatan Dan Kelemahan

1. Kekuatan yang mendukung kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 2 Ungaran khususnya pada mata pelajaran Biologi yaitu sarana dan prasarana di sekolah sudah cukup memadai baik untuk pembelajaran di dalam kelas maupun untuk kegiatan praktikum. Selain itu guru Biologi juga menggunakan metode pembelajaran yang cukup variatif tidak hanya ceramah saja namun siswa juga melakukan kegiatan diskusi dan praktikum sehingga siswa tidak merasa jenuh dan dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh melalui kegiatan praktikum.
2. Kelemahan yang terdapat pada kegiatan pembelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Ungaran adalah belum ada kesadaran dan motivasi dari siswa untuk belajar Biologi. Hal ini dapat diketahui dari banyak siswa yang hanya menggunakan buku pegangan LKS dan hanya beberapa siswa saja yang memiliki buku paket. Hal ini juga dapat menghambat proses pembelajaran biologi karena siswa hanya berpegangan pada LKS saja yang dirasa masih kurang lengkap untuk pembahasan materi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Ungaran ini sudah baik dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Setiap kelas sudah terdapat LCD sehingga guru dapat memanfaatkan slide power point sebagai media pembelajaran. Selain itu terdapat perpustakaan, Laboratorium dengan alat-alat dan bahan-bahan praktikum yang memadai,

dan terdapat hotspot area sehingga siswa dapat mengakses informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran dengan mudah.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong sudah memiliki kualitas mengajar yang baik. Guru pamong sudah menggunakan metode pembelajaran yang kooperatif tidak hanya ceramah saja. Dengan metode pembelajaran yang kooperatif siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru pamong juga sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama sehingga sudah dapat menguasai materi dan mengelola kelas dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah baik. Guru pamong tidak hanya menerapkan metode ceramah saja tetapi siswa juga melakukan kegiatan diskusi. Dalam kegiatan diskusi terjadi hubungan yang komunikatif antara sesama teman dan juga antara guru dengan siswa. Siswa juga aktif dan bersedia untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Melalui pembelajaran kooperatif ini siswa diharapkan lebih mudah memahami materi pelajaran dan tercipta kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan di dalam kelas.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL praktikan telah mendapatkan bekal microteaching, pengetahuan tentang metode dan strategi mengajar dan pembekalan PPL. Namun, praktikan masih memiliki kemampuan yang kurang serta pengalaman yang masih minim dalam menghadapi dan mengelola kelas. Melalui PPL 1 ini praktikan juga belajar dari guru pamong tentang cara pembelajaran dan cara mengelola kelas. Melalui pengalaman ini praktikan berharap dapat meningkatkan kemampuannya untuk menjadi guru profesional.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 di SMA Negeri 2 Ungaran, saya dapat memperoleh beberapa hal yaitu:

- Melatih keberanian dan percaya diri menghadapi siswa
- Melatih kedisiplinan
- Mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah
- Mengetahui cara mengajar yang baik dan benar

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Pengembangan bagi sekolah latihan: SMA Negeri 2 Ungaran memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan pembelajaran. Melalui sarana dan prasarana yang sudah ada diharapkan pembelajaran dapat berlangsung lebih baik lagi. Siswa juga diharapkan untuk dapat diarahkan mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini agar siswa dapat menyalurkan bakat serta kemampuan yang dimilikinya.

Pengembangan bagi UNNES: Melalui sistem PPL *on-line* diharapkan kegiatan PPL lebih mudah diakses dan lebih mudah dalam memberikan penilaian. Namun, melalui sistem PPL *on-line* ini masih banyak guru pamong yang mengalami kesulitan dalam mengakses internet. Sehingga perlu diadakan sosialisasi yang jelas tentang PPL *on-line*. Adanya PPL *on-line* ini juga ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pihak UNNES yaitu terjadi ketidaksesuaian antara data pada SIM-PPL dengan fakta di lapangan.

Ungaran, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan,

Hj.Surti, S.Pd

NIP. 195803051981032006

Naila Rofi'ati

NIM. 4401409083

REFLEKSI DIRI

NAMA : Haqon Busono
NIM : 6101409061
PRODI : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMA N 2 UNGARAN. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMA N 2 UNGARAN, penulis berpendapat bahwa SMA N 2 UNGARAN merupakan sekolah yang berkualitas baik.

Lokasi SMA N 2 UNGARAN yang terletak di Jl. Diponegoro no.277,Kabupaten Semarang, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Fasilitas umum seperti hotspot,Klinik dan kantin juga di sediakan oleh sekolah. Kegiatan Belajar Mengajar di SMA N 2 UNGARAN.Di mulai pukul 06.45 WIB sampai 13.30 WIB sedangkan padabulan ramadhan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30 sampai 12.00.

Tujuan pembelajaran Penjasorkes di sekolah adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan berolahraga sehingga murid dapat memiliki kebugaran jasmani yang baik. Hendaknya untuk mencapai semua itu, semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aktif dan kreatif. Dengan adanya mata pelajaran Penjasorkes, para siswa-siswi SMA N 2 UNGARAN diharapkan dapat menjadi anak bangsa yang berjiwa sehat dan sportif.

A. Kekuatandankelemahan Mata PelajaranPenjas

1. Kekuatan Mata Pelajaran Penjas

Olahragadi anggap sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan karena dalam melakukannya,mata pelajaran penjasorkes memberikan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien dalam berolahraga. Banyak keuntungan dalam melakukan kegiatan olahraga salah satunya membuat badan kita menjadi sehat dan segar.

Sehingga siswa tidak bosan dan jenuh karena terlalu sering didalam kelas dengan pelajaran dan teori-teori yang menurut mereka membosankan.Artinya Penjas ini juga bisa dijadikan sarana untuk refresing para siswa dan siswi SMA N 2 UNGARAN.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Penjas

Para siswaSMA N 2 UNGARAN pada umumnya malas dalam melakukan kegiatan berolahraga karena menganggap olahraga adalah mata pelajaran yang melelahkan. Sehingga banyak siswa atau siswi yang mengeluh untuk istirahat apabila mereka sudah bosan dengan materi yang diajarkan.

Selain itu kesulitan dalam mempelajari Olahraga, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cangkupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan diri untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari olahraga lebih dalam.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Menurut pengamatan saya sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan, sarana dan prasarannya sudah sangat cukup memadai karena dilihat dari lapangan dalam melakukan proses pembelajaran hanya ada 2 lapangan Voli, 1 lapangan Basket dan lapangan atletik seperti lompat jauh, lompat tinggi, dan lari 60 m di halaman sekolah. Sedangkan ketersediaan alat olahraganya dari senam, matras, alat atletik dan olahraga permainan sudah ada dalam almari dan ruangan OR

Dilihat dari keseluruhan pelajaran panjasorkes sudah sangat baik karena sarana dan prasarana yang sangat memadai dan lahan lapangan pun ada dalam proses kegiatan belajar mengajar panjasorkes.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah sangat baik karena beliau sudah banyak sekali makan garam dalam dunia penjas, disamping itu beliau pun lulus S1 jurusan Pendidikan OR. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode praktik.

Dalam hal dosen pembimbing, saya tidak bisa berkomentar apa-apa. Hal ini disebabkan karena selama pelaksanaan PPL 1, sama sekali tidak ada informasi mengenai dosen pembimbing. Dosen pembimbing untuk mata pelajaran Penjasorkes di SMA N 2 UNGARAN adalah Drs Uen Hartiwan M.pd. Beliau belum pernah mengunjungi kami di SMA N 2 UNGARAN.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah cukup baik, di SMA N 2 UNGARAN ini para guru dapat bekerja sama dan berinteraksi dengan parasiswa-siswi dengan baik, para guru juga sudah menggunakan IT dalam metode pembelajarannya. Dengan interaksi dan hubungan yang baik ini, maka para guru dapat menyampaikan materi dengan baik pada para siswa-siswi SMA N 2 UNGARAN. Maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

E. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing melalui pembekalan PPL dan Mikro teaching. Sehingga para mahasiswa telah siap dan mampu melaksanakan Praktek Pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan melalui kegiatan observasi dan pengenalan lingkungan sekolah latihan. Disamping itu praktikan juga mengabdikan diri di klinik sekolah dengan mengamalkan ilmunya di bidang massage.

F. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta

dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas cara menyampaikan mata pelajaran olahraga di SMA/ sederajat.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA N 2 UNGARAN yang sudah baik, perlu adanya penambahan tenaga pengajar (khususnya olahraga) karena dengan 29 kelas SMA N 2 UNGARAN hanya mempunyai 2 guru Tetap Penjas Dan 1 guru Wiyata yang lebih banyak dan memadai agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Bagi UNNES, peningkatan profesionalisme perlu dilakukan segera. Hal ini terkait dengan keterlambatan dosen pembimbing PPL. Penyampaian informasi mengenai dosen pembimbing dari jurusan mohon dipercepat (sebelum PPL 1 selesai) demi kelancaran pelaksanaan PPL. Keterlambatan informasi mengenai dosen pembimbing mengakibatkan mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL 1 menjadi kurang optimal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA N 2 UNGARAN yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMA N 2 UNGARAN jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Ungaran, 7 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Puji Rahayu. S.Pd
NIP. 197006031998022003

Haqon Busono
NIM. 6101409061

REFLEKSI DIRI

NAMA : Dwi Endra Setyo Utomo

NIM : 6101409128

PRODI : PJKR

Pujisyukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya. Sehingga dapat menyusun laporan refleksi pelaksanaan PPL.(Praktek Pengalaman Lapangan) adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib di ikuti dan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dari jurusan kependidikan. PPL dilaksanakan sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan keterampilan. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012. Setelah praktikan melakukan observasi di SMA N 2 Ungaran banyak pengalaman baru yang praktikan dapatkan baik dari teori maupun praktek.

Dalam PPL 1, mahasiswa praktikan wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi observasi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, siswa, dan staf administrasi, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa praktikan mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa praktikan dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah latihan.

Selama observasi, praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong, bagaimana cara mengelola kelas, media apa yang digunakan, serta interaksi yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Diharapkan dengan pengamatan ini dapat menambah pengetahuan praktikan berkaitan dengan bagaimana mengajar yang baik serta mengetahui bagaimana karakteristik masing-masing peserta didik. Praktikan melihat, dalam proses belajar mengajar sudah melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa adalah pemain atau tokoh dalam kelas, sedangkan guru berperan sebagai sutradara yang mengarahkan siswa untuk belajar.

Dari hasil pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan nonfisik di SMA Negeri 2 Ungaran serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu penjasorkes, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain sebagai berikut.

A. Kelebihan dan Kekurangan Mata Pelajaran Penjasorkes

Mata pelajaran penjasorkes merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa. Mata pelajaran ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam olahraga

1. Kelebihan:

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes terletak pada penyampaian materi oleh guru. Guru menyampaikan materi dengan singkat dan mudah dipahami sehingga waktu yang digunakan sangat efektif.

2. Kelemahan:

Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes terletak pada media pembelajaran jarang digunakan pada proses pembelajaran. Selain itu di beberapa kelas, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

B. Sarana dan Prasarana yang Memadai

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran PenjasOrkes sudah cukup memadai. Selain ruang kelas yang tentunya merupakan sarana pokok dalam pembelajaran,ada beberapa lapangan olahraga seperti lapangan basket, voly, sepakbola. Di SMA Negeri 4 Semarang terdapat perpustakaan yang dapat dijadikan rujukan siswa dalam mencari referensi dalam pembelajaran Penjas Orkes. Jadi menurut saya sarana dan prasarana sudah cukup tersedia untuk pembelajaran penjasorkes.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Berdasarkan observasi yang saya lakukan, kualitas guru pamong dan pembimbing sudah baik. Guru pamong sudah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya dengan baik. Guru pamong memberikan masukan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan yang tentunya sangat berguna. Kualitas pembimbing menurut saya juga sudah cukup baik berdasarkan pengalaman saya belajar dengan beliau di sekolah

D. Kualitas Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Ungaran

Kualitas pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri 2 Ungaran secara umum sudah baik walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Variasi media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran penjasorkes.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sangat menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih kurang. Tetapi karena praktikan sudah mendapatkan bekal dari mata kuliah *micro teaching* dan mata kuliah penunjang lainnya sebelum melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan sudah mengetahui apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebelum dan pada saat proses pembelajaran. Bekal ini sangat berguna untuk memperlancar dalam mengajar. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk menjadi lebih baik lagi.

Setelah mengikuti PPL 1, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas seorang guru serta bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, cara mengelola kelas, serta cara menyampaikan mata pelajaran materi pelajaran penjasorkes di sekolah.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I.

Dalam pelaksanaan observasi pada PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh berupa tambahan wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum terjun dalam dunia kerja.

Semarang , Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Yuliarso, S.Pd.
NIP.19630711 1986011002

Dwi Endra Setyo Utomo
NIM. 6101409128

REFLEKSI DIRI

Nama : Wiji Nur Rahayu
NIM : 7101409087
Prodi /Fak : Pend. Ekonomi (Akuntansi)

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan karunianya penulis dapat melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Ungaran yang beralokasi di jalan Diponegoro 277 Kabupaten Semarang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membimbing kami ,kepada guru pamong yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada kami, para guru yang telah berkenan membantu dan memberikan bimbingan , juga tidak lupa kepada para karyawan dan karyawan yang ada di SMA 2 Negeri Ungaran

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki misi dalam rangka menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap bertugas dalam dunia pendidikan. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan Kerja (PPL) adalah semua kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan , sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya , sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional ,sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi , yang meliputi kompetensi pedagogik , kompetensi kepribadian , kompetensi profesional , dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II.

Pelaksanaan PPL I di SMA Negeri 2 Ungaran yang beralokasi di Jalan Diponegoro 227 Kabupaten Semarang,Pelaksanaan PPL I di SMA Negeri 2 Ungaran ini berupa obeservasi tentang keadaan sekolah , sarana dan prasarana yang ada , kurikulum yang digunakan , hubungan masyarakat dengan SMA 2 Ungaran , tentang keadaan siswa serta mengamati proses pembelajaran dalam kelas sesuai jurusan masing – masing. Dari PPL I ini praktikan memperoleh banyak pengalaman yang sebelumnya belum pernah didapat dibangku kuliah. Pengalaman tersebut antara lain sebagai berikut

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni.

Akuntansi merupakan suatu proses mengidentifikasi , memngukur , dan mengkomunikasikan informasi ekonomi sebagai dasar pertimbangan dan pengambilan keputusan oleh para pengguna informasi keuangan. Dalam dunia pendidikan khususnya pada Sekolah Menengah Atas , Akuntansi merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada kelas XI dan XII pada konsentrasi jurusan IPS. Dalam mempelajari akuntansi, hasil akhir yang diharapkan adalah siswa dapat membuat Laporan Keuangan. Kelemahan mata pelajaran ekonomi akuntansi adalah siswa kadang salah dalam membuat jurnal karena mungkin kurang memahami akuntansi

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi kami PBM di SMA Negeri 2 Ungaran berjalan dengan lancar karena adanya sarana dan prasarana yang ada mendukung yaitu adanya OHP dan LCD dilengkapi layar dan beberapa komputer sehingga PBM berjalan lancar. Dari sarana dan prasarana yang amat sangat mendukung proses pembelajaran didukung pula oleh guru – guru yang berkualitas dan mempunyai kedisiplinan sangat tinggi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk materi Ekonomi akuntansi adalah Dra. Nilam Wiati. Guru Pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu dari praktikan apabila mengalami kesulitan selama PPL dan selalu memberikan saran – saran yang baik sehingga kesulitan yang dialami praktikan dan diselesaikan. Dengan adanya guru pamong dan dosen pembimbing ini saya sebagai praktikan merasa sangat terbantu dalam menghadapi kesulitan – kesulitan yang ada selama PPL berlangsung sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran ekonomi, pada saat pemberian materi di kelas dan pengaturan jadwal sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar. Penyampaian materi juga sudah sesuai dengan model pembelajaran yang seharusnya diterapkan dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan dan praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi guru yang profesional, karena menjadi guru merupakan tugas yang mulia yang nantinya diharapkan harus bisa menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Praktikan dapat mengetahui kondisi fisik sekolah latihan, sarana prasarana yang ada, sistem pembelajaran, tata tertib yang ada dalam sekolah latihan, Dari hal-hal yang diketahui selama PPL II dimana akan dilaksanakan PBM oleh praktikan sehingga sudah mengetahui kondisi kelas dan anak – anak yang akan diberi materi.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran untuk SMA Negeri 2 Ungaran dan UNNES adalah teruskan melakukan kerjasama ini karena kerjasama ini akan menguntungkan kedua belah pihak dan nantinya akan bisa mencetak tenaga kependidikan yang profesional dan terus tingkatkanlah lagi apa yang telah berhasil dicapai sehingga SMA Negeri 2 Ungaran dan UNNES akan menjadi lebih baik lagi dari tahun mendatang dan juga mampu mencetak generasi muda yang lebih handal, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Dra Nilam Wiati
NIP.195911091984032004

Wiji Nur Rahayu
NIM 7101409087

REFLEKSI DIRI

Nama : **SUSILOWATI**
NIM : **7101409184**
Prodi : **Pend.Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi**
Guru Pamong: **Ridawati M.Pd.**
Sekolah : **SMA N 2 Ungaran**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama dalam bangku perkuliahan. Tujuan dilaksanakan PPL I adalah untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat lembaga latihannya. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar , praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, yang merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu praktikan juga melakukan pengamatan atau wawancara terhadap guru pamong dan diberi pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong. Kegiatan PPL I juga berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing – masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam PPL I ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai gambaran secara umum kondisi sekolah sehingga dapat mengenai keadaan sekolah dan dapat melaksanakan PPL II dengan baik dan lancar.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

a. Kekuatan Pembelajaran Akuntansi

Pembelajaran akuntansi di SMA sangat penting untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari – hari. Dalam kaitannya dengan kegiatan perekonomian. Akuntansi merupakan cabang dari IPS.

Dalam pengajaran akuntansi dituntut untuk lebih baik memiliki sikap eksploratif dan menyenangkan, sehingga anak didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran akuntansi karena dalam pengajaran akuntansi lebih banyak praktek dari pada teorinya, selain itu pembelajaran akuntansi SMA harus mampu menghilangkan kesan bahwa akuntansi itu sulit karena banyak hitungan dan rumit.

Selama melihat berbagai pemodelan dari guru-guru pamong selama proses menjawab pertanyaan – pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong. Bagi siswa pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang sulit, dikatakan demikian karena mata pelajaran ini banyak menguras pikiran yang mungkin dianggap mereka merupakan beban yang cukup berat. Akan tetapi guru pamong berusaha untuk membuat siswa menjadi semangat dan antusias dengan mata pelajaran akuntansi.

b. Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, dengan jam pelajaran yang disediakan pada peserta didik yakni empat jam dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam satu minggu, maka hal ini mengakibatkan materi yang diberikan menjadi tidak cukup maksimal. Akan tetapi peserta didik masih sulit memahami materi yang diterangkan oleh guru pamong yang dapat kami amati ketika guru pamong mengajar di kelas, kami melihat ada kendala yang dialami oleh guru pamong ketika akan menerapkan model – model pembelajaran yang baru, hal ini karena murid lebih mudah menerima pelajaran jika guru lebih aktif dalam menyampaikan materi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Sarana dan prasarana KBM di SMA N 2 Ungaran sudah memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya laboratorium komputer, namun sarana pendukung pembelajaran akuntansi masih kurang, misalnya alat peraga akuntansi yang masih terbatas, hal ini disebabkan karena tidak ada ruang khusus untuk akuntansi. Di setiap ruang kelas untuk kelas X,XI,XII telah dilengkapi LCD yang digunakan untuk meningkatkan KBM sehingga membuat suasana lebih menarik. Selain itu di SMA N 2 Ungaran juga terdapat lab IPS, lab IPA, dan juga perpustakaan sebagai tempat mencari referensi untuk mengembangkan pengetahuan. Selain itu juga ada CCTV yang ada di beberapa ruangan.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran akuntansi yang dilakukan di SMA N 2 Ungaran ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai RPP dan Silabus yang sudah ada tetapi dalam pelaksanaannya guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan konsep konseptual dan menggunakan lingkungan sebagai contohnya. Siswa dituntut aktif dalam belajar.

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa – siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMA N 2 Ungaran memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh sehingga membuat Ibu Ridawati sebagai guru pamong akuntansi dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Dari hal ini penulis menyadari banyak hal yang harus dipelajari penulis agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik. Penulis juga masih perlu banyak belajar untuk menambah pengalaman tentang bagaimana kinerja seorang guru. Penulis juga perlu mengetahui bahwa seorang guru mempunyai suatu kewajiban yang harus dikerjakan dalam rangka untuk kenaikan pangkat.

5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru pratikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Akuntansi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak menjenuhkan.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang PBM terutama dalam mata pelajaran akuntansi, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Selalu mengadakan kegiatan – kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif , aktif inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMA N 2 Ungaran dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat

Saran bagi UNNES sendiri adalah peningkatan koordinasi antara dosen koordinator, dosen pembimbing, guru koordinator, guru pamong, dan mahasiswa PPL. Diharapkan dengan adanya koordinasi yang baik maka tidak ada salah informasi yang menyebabkan salah satu pihak merasa dirugikan.

Semarang , 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Hj.Ridawati M.Pd.
NIP.19590110198104 2 001

Susilowati
NIM. 7101409184

Refleksi Diri

Nama : Hanif Himawati
NIM : 7101409186
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan kesempatan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak sekolah SMA N 2 Ungaran beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya dari awal penerjunan hingga akhir PPL 1.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama selama kurang lebih 3 bulan. Pada PPL 1 dan PPL 2 praktikan ditempatkan di **SMA N 2 Ungaran yang beralamat di Jl. Diponegoro 277 Ungaran dimulai pada tanggal 31 Juli sampai 30 Oktober 2012.**

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) **Akuntansi di SMA N 2 Ungaran.** Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal yang antara lain adalah:

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi.

- Kekuatan dari pembelajaran mata pelajaran akuntansi yaitu :
 - Dengan mempelajari akuntansi dapat mengetahui manfaat dan nilai dari suatu barang.
 - Dapat menerapkan hidup hemat dan bersahaja.
 - Dapat dengan mudah mengidentifikasi kondisi keuangan suatu perusahaan.
 - Menjadikan kita untuk mampu mengelola keuangan pada saat mendirikan suatu usaha.
- Kelemahan dari pembelajaran mata pelajaran akuntansi yaitu :
 - Dengan mempelajari ilmu akuntansi bila tidak dilandasi dengan tanggung jawab, kejujuran, serta dilandasi iman yang kuat hal tersebut dapat menciptakan pribadi koruptor.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMA 2 Ungaran secara umum seperti di sekolah pada umumnya setiap kelas ada White Board, meja dan Kursi. Selain itu untuk kelas X, XI, dan XII sudah dilengkapi dengan LCD di tiap kelas yang dapat mempermudah guru dalam berinovasi menggunakan media dalam pembelajaran. SMA 2 Ungaran juga mempunyai LAB untuk mata pelajaran IPA, IPS dan Bahasa serta ada juga Perpustakaan sebagai tempat mencari referensi. Selain itu kondisi sekolah yang dikonsepsi konservasi membuat siswa nyaman dalam belajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing.

Guru pamong untuk mata pelajaran akuntansi adalah ibu Dra. Hj. Nilam Wiati, dalam pembelajaran dikelas beliau menggunakan metode Ceramah dan diskusi dimana dalam metode diskusi siswa-siswa diajak untuk berfikir cerdas dan mengeksplor semua yang diketahui serta berbagi ilmu dengan siswa yang lain. Metode yang diterapkan cukup efektif. Selain itu beliau juga mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta komunikatif terhadap siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Untuk Dosen Pembimbing sendiri, beliau juga selalu memberi arahan agar menampilkan yang terbaik dan selalu mensupport kami untuk terus belajar sehingga dapat menyempurnakan kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA 2 Ungaran.

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Ungaran sudah baik, dimana siswa selalu memperhatikan guru yang sedang mengajar dengan baik, sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif. Dalam berdiskusi pun para siswa sangat aktif dengan banyaknya pertanyaan yang muncul di setiap sesinya. Dapat dinilai bahwa pembelajaran yang diterapkan sudah cukup bagus. Hal ini menunjukkan dalam pembelajaran sudah terjalin hubungan interaksi yang positif antara siswa dengan guru.

5. Kemampuan diri Praktikan

Kemampuan dari praktikan disini masih butuh banyak bimbingan karena praktikan disini masih dalam taraf belajar. Ketika dianalisis praktikan harus banyak mempersiapkan bahan ajar dan menguasainya dengan baik. Inovasi baru yang dilakukan praktikan adalah dengan menggunakan media pembelajaran Power Point. Selain itu praktikan harus lebih peka lagi pada kondisi siswa sehingga mampu memimpin berjalannya KBM dengan baik.

6. Nilai tambah yang yang diperoleh praktikan setelah melakukan PPL 1

Setelah melakukan observasi di SMA N 2 Ungaran nilai tambah yang praktikan yaitu, praktikan dapat melihat bagaimana guru pamong mengajar didalam kelas sehingga dari sini dapat dipelajari metode yang beliau gunakan serta dapat menganalisis kelemahan serta keuntungan dari metode yang guru pamong gunakan. Praktikan dapat mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang ada di SMA N 2 Ungaran yang nantinya dapat mendukung dalam pembelajaran ekonomi, dan ternyata beberapa sarana prasarana tersedia seperti LCD yang nantinya dapat digunakan praktikan dalam mengembangkan media pembelajaran.

7. Sarana Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Sarana pengembangan bagi sekolah latihan, Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru dan siswa, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA Negeri 2 Ungaran hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi pengadaan sarana prasarana dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Sarana pengembangan bagi Unnes, dalam pembekalan PPL tidak hanya secara teori saja tetapi bagaimana mahasiswa dapat mempraktikkan kompetensi yang ada

terutama kompetensi sosial dan kepribadian sehingga praktikan ketika berada disekolah sudah mempunyai sedikit bekal.

Semarang, 08 Agustus 2012

Mengetahui:
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Dra. Hj. Nilam Wiati
NIP 195911091984032004

Hanif Himawati
NIM 7101409186

VISI, MISI, DAN TUJUAN SMA NEGERI 2 UNGARAN

VISI

Terwujudnya warga sekolah yang bertaqwa, berbudaya, dan berprestasi.

MISI

- Melaksanakan tata tertib dengan konsisten
- Menumbuhkan semangat berkompetisi dan berprestasi
- Menyediakan wadah kegiatan kreatifitas siswa
- Meningkatkan prosentase masuk PTN
- Meningkatkan profesionalitas guru, laboran, pustakawan, dan tenaga administrasi
- Mewujudkan warga sekolah yang berketuhanan yang maha esa

TUJUAN SEKOLAH

- Memiliki pengajar, tenaga administrasi, laboran, pustakawan, dan tenaga administrasi
- Memiliki pengajar yang mampu menyusun silabus dan pengelolaan KBM yang sesuai dan mendukung program KBK dan life skill
- Memiliki kelompok siswa yang mempunyai keterampilan di bidang musik
- Memiliki kelompok KIR, siswa siswa berprestasi dalam olimpiade fisika, kimia, biologi, matematika, dan olah raga
- Memiliki siswa-siswi yang mampu menguasai salah satu program komputer
- Meningkatkan jumlah siswa yang masuk PTN sampai 50%
- Membekali siswa dengan life skill
- Meningkatkan layanan pendidikan bagi siswa
- Meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas dalam mencapai tujuan pendidikan sekolah.



ARTI LOGO

- **Bintang**
Simbol Ketuhanan Yang Maha Esa sesuai dengan misi sekolah membentuk warga sekolah yang bertaqwa.
- **Tunas Muda**
Bersama-sama selalu menggapai bintang, selalu tumbuh membekali diri dengan ilmu dan kreatifitas untuk menoreh prestasi.
- **Buku**
Sebagai sumber ilmu selalu terbuka untuk dikaji isinya.
- **Merah Putih**
Setinggi apa cita-cita, ilmu, kreatifitas, harus didasari dengan jiwa yang bersih dan berani berdasar pancasila sebagai lambang Negara kita.

PEMBAGIAN TUGAS SAMPIRAN

I. Wakasek dan Wawakasek

Wakasek Kurikulum	: Hj. Hartini S.Pd
Team Pengembang	1. Dra. Retno Wulandari
	2. Binawati, S.Pd
	3. Nining Dwi Astuti, S.Psi
Wakasek Kesiswaan	: Drs. H. Abu Hanafi
Wawakasek Kesiswaan	: Puji Rahayu, S.Pd
STP2K	: Mashudi, S.Ag
Bendahara OSIS	: Dra. Eni Kurniawati, M Pd
Wakasek Sarpras	: Drs. Arief Nurcahya
Wakasek Humas	: Sri Sujantini, S.Pd
Wawakasek Humas	: Murtiningsih, S.Pd

II. Wali Kelas

Kelas X.1	:Rebeca Nazarani, S.Pd
Kelas X.2	:Dra. Utaminingsih
Kelas X.3	:Andik Setyawan, S.Pd
Kelas X.4	:Bambang Susilardjo, BA
Kelas X.5	:Suhasto, SS
Kelas X.6	:Dra. Sudorowerti
Kelas X.7	:Ova Erliana, S Pd
Kelas X.8	:Nora Syamsidar, S Pd
Kelas X.9	:Drs. Ign. Yuli Setyanto
Kelas XI. IPA.1	:Sri Indihartati, MPd
Kelas XI. IPA.2	:Yuliarso, S Pd
Kelas XI. IPA.3	:Eny Sofiana S.S
Kelas XI. IPA.4	:Dra.Juni Supriyanti Th
Kelas XI. Bahasa	:Achmad Zaenuri, S Pd
Kelas XI. IPS.1	:Dwi Mardiningsih, M.Pd
Kelas XI. IPS.2	:Suparti, S Pd
Kelas XI. IPS.3	:Lilis Sugiyanti,S.Kom
Kelas XI. IPS.4	:Dra. Eni Kurniawati
Kelas XI. IPS.5	:Joko Priyanto, S.Pd
Kelas XII IPA 1	:Suyanto, S.Pd
Kelas XII IPA 2	:Surti, S.Pd
Kelas XII IPA 3	:Hj. Wiwin Sri Winarni, SS
Kelas XII IPA 4	:Djoko Basuki Nugroho, S Pd
Kelas XII Bahasa	:Drs. Kustiyono
Kelas XII IPS 1	:Abadi, S Pd
Kelas XII IPS 2	:Hj.Ridawati, M.Pd
Kelas XII IPS 3	:Dra. Sri Hartiningsih
Kelas XII IPS 4	:Dra. Hj Nilam Wiati
Kelas XII IPS 5	:Dra. Sugiharti

**JADWAL PELAJARAN
 SMA Negeri 2 Ungaran
 Tahun Pelajaran 2012-2013 Semester 1**

Senin																														
Jam ke	Waktu	X					XI IPA				XI IPS				XI		XII IPA				XII IPS					XII				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	Bhs		
1	07.00 - 07.45	Upacara Bendera																												
2	07.45 - 08.30	B1	O1	F2	I2	N2	A1	D3	D4	R2	G2	E2	I3	G4	L1	E4	M3	E5	C5	N1	C1	P1	I1	E3	S2	D2	J1	K1	R1	M2
3	08.30 - 09.15	B1	C3	E1	I2	N2	A1	D3	D4	R2	G2	E2	I3	D5	K2	M2	M3	E5	C5	N1	C1	P1	F3	E3	S2	J1	C2	K1	R1	M1
4	09.15 - 10.00	G1	C3	E1	F2	Q3	N2	Q4	O1	E3	E2	F1	N1	D5	K2	M2	E5	L1	I3	C5	E4	R1	F3	G2	I1	J1	C2	D4	C4	M1
	10.00 - 10.15	Istirahat																												
5	10.15 - 11.00	S1	D1	C3	E1	D3	N2	C5	G4	E3	H1	S2	N1	A2	E4	L1	K3	K1	M1	T1	D5	R1	P1	C1	M2	C2	K2	J1	E5	C4
6	11.00 - 11.45	S1	D1	C3	E1	D3	O1	C5	G4	F2	H1	S2	E2	A2	E4	L1	K3	K1	M1	T1	D5	G2	P1	C1	M2	C2	K2	J1	E5	C4
	11.45 - 12.00	Istirahat																												
7	12.00 - 12.45	I2	S1	P1	R2	C3	G3	F2	C5	D4	R1	G4	F1	E2	D3	I3	M2	M1	E5	O1	G2	C1	H2	F3	K1	K2	D2	A2	I1	E3
8	12.45 - 13.30	I2	S1	P1	R2	C3	G3	F2	C5	D4	R1	G4	F1	E2	D3	I3	M2	M1	E5	O1	G2	C1	H2	F3	K1	K2	D2	A2	I1	T1
Selasa																														
Jam ke	Waktu	X					XI IPA				XI IPS				XI		XII IPA				XII IPS					XII				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	Bhs		
1	07.00 - 07.45	F2	P1	D1	C3	A1	T1	N2	E4	G4	N1	E2	A2	M3	K2	D3	L1	I3	J2	D2	I1	D5	D4	C1	M1	C2	E5	C4	K1	C5
2	07.45 - 08.30	F2	P1	D1	C3	A1	T1	N2	E4	G4	N1	E2	A2	M3	K2	D3	L1	I3	J2	E1	G2	D5	D4	C1	M1	C2	E5	C4	K1	D2
3	08.30 - 09.15	P1	F2	B1	E1	G3	C3	E2	N2	K3	H1	R1	M3	C5	N1	I3	J2	K1	A2	R2	E4	M1	H2	F3	E3	I1	J1	E5	S2	D2
4	09.15 - 10.00	P1	F2	B1	E1	G3	C3	E2	N2	K3	H1	R1	M3	C5	N1	I3	K2	K1	A2	R2	E4	M1	H2	F3	E3	I1	J1	E5	S2	O1
	10.00 - 10.15	Istirahat																												
5	10.15 - 11.00	C3	I2	G3	M3	E1	K3	A1	H2	E3	F1	G4	H1	B2	R2	S1	A2	J2	I3	M1	P1	F3	S2	G2	K1	R1	K2	I1	J1	O1
6	11.00 - 11.45	C3	I2	G3	M3	E1	K3	A1	H2	E3	F1	G4	H1	B2	R2	S1	A2	J2	I3	M1	P1	F3	S2	G2	K1	R1	K2	I1	J1	M2
	11.45 - 12.00	Istirahat																												
7	12.00 - 12.45	G1	B1	K3	P1	R2	F2	S1	I2	M3	M2	H1	G4	R1	E4	J2	I3	A2	K1	O1	F3	G2	A1	H2	J1	E3	I1	M1	B2	S2
8	12.45 - 13.30	G1	B1	K3	P1	R2	F2	S1	I2	M3	M2	H1	G4	R1	E4	J2	I3	A2	K1	O1	F3	G2	A1	H2	J1	E3	I1	M1	B2	S2
Rabu																														
Jam ke	Waktu	X					XI IPA				XI IPS				XI		XII IPA				XII IPS					XII				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	Bhs		
1	07.00 - 07.45	L1	N2	C3	A1	P1	E1	G4	D4	F2	D1	M3	E2	S2	J2	E4	N1	D5	T1	D2	G2	C1	F3	H2	E3	I1	M2	R1	A2	O1
2	07.45 - 08.30	L1	N2	C3	A1	P1	E1	G4	D4	F2	D1	M3	E2	S2	J2	E4	N1	D5	T1	D2	G2	C1	F3	H2	E3	I1	M2	R1	A2	O1
3	08.30 - 09.15	E1	M3	F2	G3	C3	H2	R2	T1	N2	A2	F4	C2	H1	S1	N1	K2	C1	K3	I3	S2	D5	R1	G2	I1	B2	D2	M2	K1	I2
4	09.15 - 10.00	E1	M3	F2	G3	C3	H2	R2	T1	N2	A2	F4	C2	H1	S1	N1	K2	C1	K3	I3	S2	D5	R1	G2	I1	B2	D2	M2	K1	I2
	10.00 - 10.15	Istirahat																												
5	10.15 - 11.00	H1	K3	M3	B1	I2	C3	D3	P1	T1	C2	D1	F4	G4	A2	C4	R2	J2	L1	B2	F3	H2	C1	M1	D2	M2	K2	K1	D4	R1
6	11.00 - 11.45	H1	K3	M3	B1	I2	C3	D3	P1	T1	C2	D1	F4	G4	A2	C4	R2	I3	J2	B2	F3	H2	C1	M1	J1	M2	K2	K1	D4	R1
	11.45 - 12.00	Istirahat																												
7	12.00 - 12.45	A1	G1	D1	K3	B1	P1	M3	R2	G4	F4	H1	D5	F1	I2	K2	J2	M2	K1	A2	B2	F3	G2	R1	C2	D2	M1	D4	C4	T1
8	12.45 - 13.30	A1	G1	D1	K3	B1	P1	M3	R2	O1	F4	H1	D5	F1	I2	K2	J2	M2	K1	A2	B2	F3	G2	R1	C2	D2	M1	D4	C4	T1
Kamis																														
Jam ke	Waktu	X					XI IPA				XI IPS				XI		XII IPA				XII IPS					XII				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	Bhs		
1	07.00 - 07.45	N2	A1	L1	C3	E1	D3	K3	M3	B1	I3	N1	M2	G4	I2	J2	C4	P1	D5	C5	H2	G2	B2	F3	L2	A2	I1	E5	N1	E3
2	07.45 - 08.30	N2	A1	L1	C3	E1	D3	K3	M3	B1	I3	N1	M2	G4	I2	J2	C4	P1	D5	C5	H2	G2	B2	F3	L2	A2	I1	E5	N1	E3
3	08.30 - 09.15	C3	E1	N2	H1	H2	F4	J2	B1	P1	M3	A2	E2	C5	C4	R2	S1	E5	N1	C1	A1	E4	G2	E3	K1	L2	S2	B2	M2	O1
4	09.15 - 10.00	C3	E1	N2	H1	H2	F4	J2	B1	P1	M3	A2	E2	C5	C4	R2	S1	E5	N1	C1	A1	E4	G2	E3	K1	L2	S2	B2	M2	O1
	10.00 - 10.15	Istirahat																												
5	10.15 - 11.00	M3	C3	R2	F2	S1	B1	C5	E4	H2	D1	M2	C2	F4	L1	D3	E5	C1	P1	E1	D5	F3	E3	A1	A2	S2	R1	L2	D4	D2
6	11.00 - 11.45	M3	C3	R2	F2	S1	B1	C5	E4	H2	D1	M2	C2	F4	L1	D3	E5	C1	P1	E1	D5	F3	E3	A1	A2	S2	R1	L2	D4	D2
	11.45 - 12.00	Istirahat																												
7	12.00 - 12.45	D1	Q2	H1	L1	F2	M3	E2	S1	D4	G2	C2	G4	D5	M2	C4	D3	R2	C5	D2	E4	H2	F3	P1	B2	E3	L2	S2	E5	A2
8	12.45 - 13.30	D1	F4	H1	L1	F2	M3	E2	S1	D4	G2	C2	G4	D5	M2	C4	D3	R2	C5	D2	E4	H2	F3	P1	B2	E3	E5	S2	L2	A2
Jumat																														
Jam ke	Waktu	X					XI IPA				XI IPS				XI		XII IPA				XII IPS					XII				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	Bhs		
	06.30 - 07.30	Senam Kesegaran jasmani Guru dan Karyawan																												
1	07.30 - 08.10	R2	E1	O1	N2	L1	G3	T1	G4	J2	F1	E2	B1	H1	I2	K2	C4	N1	D5	P1	H2	I1	G2	S2	R1	M1	A2	E5	J1	D2
2	08.10 - 08.50	R2	E1	G3	N2	L1	I2	T1	F2	C5	E2	D1	B1	H1	D3	K3	C4	N1	D5	P1	H2	A1	C1	S2	R1	M1	A2	E5	K1	D2
3	08.50 - 09.30	O1	R2	Q2	G3	F2	I2	G4	J2	C5	E2	D1	F1	N1	D3	K3	K2	I3	E5	T1	N2	A1	C1	I1	D2	E3	C2	D4	K1	C4
	09.30 - 09.45	Istirahat																												
4	09.45 - 10.25	F2	R2	S1	D1	G3	E1	P1	C5	A1	B1	F1	H1	N1	T1	A2	D3	K3	L1	C1	N2	E4	E3	D4	C2	K2	E5	C4	I1	B2
5	10.25 - 11.05	Q1	G1	S1	D1	J2	E1	P1	C5	A1	B1	F1	H1	E2	T1	A2	D3	K3	L1	C1	F3	E4	E3	D4	C2	K2	E5	C4	I1	B2
	11.05 - 11.20	Pembinaan Wali kelas																												
Sabtu																														
Jam ke	Waktu	X					XI IPA				XI IPS				XI		XII IPA				XII IPS					XII				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	Bhs		
1	07.00 - 07.45	D1	H1	E1	O1	K3	R2	H2	F2	I2	G2	G4	S2	F1	E4	L1	I3	T1	E5	C5	F3	B2	D4	N2	L2	J1	N1	N1	M1	N2
2	07.45 - 08.30	D1	H1	E1	S1	K3	R2	H2	F2	I2	C2	B1	S2	E2	C4	M3	I3	T1	E5	M2	C1	B2	D4	N2	E3	L2	N1	N1	M1	N2
3	08.30 - 09.15	J2	L1	A1	S1	O1	D3	I2	K3	Q5	C2	B1	G4	E2	C4	M3	E5	D5	I3	M2	C1	N2	N2	D4	N1	N1	B2	K1	L2	C5

4	09.15 - 10.00	E1	L1	A1	D1	M3	D3	I2	K3	S1	S2	I3	R1	M2	K2	T1	E5	D5	R2	D2	M1	N2	N2	D4	N1	N1	B2	K1	L2	C5
	10.00 - 10.15	Istirahat																												
5	10.15 - 11.00	E1	J2	I2	D1	M3	Q4	B1	Q5	S1	S2	I3	R1	M2	K2	T1	L1	E5	R2	O1	M1	E4	E3	B2	I1	D2	C2	L2	C4	A1
6	11.00 - 11.45	K3	D1	I2	J2	D3	S1	B1	A1	C5	E2	C2	D5	I3	M3	E4	T1	L1	M2	O1	R1	S2	M1	B2	D2	K2	L2	I1	E5	C4
7	11.45 - 12.30	K3	D1	J2	Q3	D3	S1	O1	A1	C5	E2	C2	D5	I3	M3	E4	T1	L1	M2	C1	R1	S2	M1	E3	D2	K2	L2	I1	E5	C4
8	12.45 - 13.30	Kegiatan Ekstrakurikuler									Kegiatan Ekstrakurikuler									Kegiatan Ekstrakurikuler										

Ungaran, 16 Juli 2012

Dra. Jadmi Rahayu, M.M

NIP 19591205 198503 2 006

DAFTAR GURU PENGAMPU MATA PELAJARAN

No.	Kode	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	G1	Dra. Hj. Jadmi Rahayu, M.M	Biologi
2	G2	Hj. Surti, S.Pd	Biologi
3	G3	Dewi Alimah S Pd	Biologi
4	G4	Nora Syamsidar, S Pd	Biologi
5	C1	Dra. Eni Kurniawati, M.Pd	Bahasa Indonesia
6	C2	Dra. Sri Hartiningsih	Bahasa Indonesia
7	C3	Ismi Nuryani, S.Pd	Bahasa Indonesia
8	C4	Binawati, S.Pd	Bahasa Indonesia
9	C5	Ova Erliana, S.Pd	a. Bahasa Indonesia b. Sastra Indonesia
10	D1	Sri Sujantini, S.Pd	Bahasa Inggris
11	D2	Drs. Kustiyono	Bahasa Inggris
12	D3	Dra. Yulia Susilowati, M.Pd	Bahasa Inggris
13	D4	Hj. Wiwin Sri Winarni, S.S	Bahasa Inggris
14	D5	Eny Sofiana, S.S	Bahasa Inggris
15	Q1	Hj. Willies Muis, S.Pd	BK
16	Q2	Dra. Hj. Winggar Reniwanti	BK
17	Q3	Nining Dwi Astuti, S.Psi	BK
18	Q4	Diah Rachman, S.Pd	BK
19	Q5	Sri Ningsih, S.Pd	BK
20	K1	Dra. Hj. Nilam Wiati	Ekonomi
21	K2	Hj. Ridawati, M.Pd	Ekonomi
22	K3	Dra. Sudorowerti	Ekonomi
23	F1	Sri Indihartati, M.Pd	Fisika
24	F2	Dra. Retno Wulandari	Fisika
25	F3	Murtiningsih, S.Pd	Fisika
26	F4	Waslam S Pd	Fisika
27	J1	Drs. Arief Nur Cahya	Geografi
28	J2	Noro P, SPd	Geografi
29	S2	Abadi S Pd	Ketrampilan Kerajinan
30	S1	Andik Setiawan, S.Pd	Ketrampilan Kerajinan
31	M1	Joko Priyanto, S.Pd	a. Seni Rupa b. Ket Kerajinan

No.	Kode	Nama Guru	Mata Pelajaran
32	B1	Rebeca Nazarani, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan
33	B2	Dra. Kenya Dwiyaningsih	Pendidikan Kewarganegaraan
34	T1	Achmad Zaenuri, S.Pd	a. Antropologi b. Pend Kewarganegaraan c. Sosiologi
35	H1	Dra. Juni Suprijanti There	Kimia
36	H2	Djoko Basuki Nugroho, S	Kimia
37	E1	Bambang Susilardjo, B.A.	Matematika
38	E2	Hj. Hartini, S.Pd	Matematika
39	E3	Drs. Ignatius Yuli Setyanti	Matematika
40	E4	Suyanto, S.Pd	Matematika
41	E5	Santika, S Pd	Matematika
42	A1	Drs. H. Abu Hanafi	a. Pendidikan Agama Islam b. Sastra Arab Melayu
43	A2	Mashudi, S.Ag	Pendidikan Agama Islam
44	A3	Lukas	Pendidikan Agama Katholik
45	A4	Purwati, S.Th	Pendidikan Agama Kristen
46	N1	Yuliarso, S.Pd	Penjasorkes
47	N2	Puji Rahayu, S.Pd	Penjasorkes
48	I1	Dra. Sugiharti	Sejarah
49	I2	Dwi Mardiningsih, M.Pd	Sejarah
50	I3	Suparti, S.Pd	Sejarah
51	L1	Dra. Hj. Utaminingsih	Sosiologi
52	L2	Arum S Pd	Sosiologi
53	R1	Wahyono Sapto Nugroho,	TIK
54	R2	Lilis Sugiyanti, S.Kom	TIK
55	O1	Xyl Wulaningsih Nuraniar	Bahasa Prancis
56	M2	Kaeksi, S.Pd	Seni Tari
			Bahasa Jawa
57	M3	Suhasto, S.Sn	Seni Karawitan
			Bahasa Jawa
58	P1	Didik Supriadi, S.Pd	Bahasa Jawa
			Bahasa Jawa
58	P1	Didik Supriadi, S.Pd	Bahasa Jawa

IV. Pengampu Ekstra Kurikuler

1.	Bola Volley Putra	: Yuliarso, S.Pd
2.	Bola Volley Putri	: Puji Rahayu, S.Pd
3.	KIR IPA	: 1. Dewi Alimah, S Pd
4.	KIR IPS	: 2. Wahyono S, S Pd
5.	Pramuka	: 1. Drs. Ign. Yuli Setyanto
		2. Wahyu Fajar Pasadena
		3. Sriningsih, S.Pd
		4. Diyah Rahman, S Pd
6.	Sepak bola / Futsal	: Achmad Zaenuri, S.Pd
7.	Karate	: Febrian
8.	Silat	: Martinus
	Bola Basket Putri	: Budi Wibowo
9.	Bola Basket Putra	: Mubarok
10.	Karawitan / Musik	: Suhasto, S.Sn
11.	Seni Lukis / Kriya	: Joko Priyanto, S.Pd
12.	MTQ / BTA	: Mashudi, S.Ag
13.	Seni Tari	: Kaeksi, S.Pd
14.	Theater dan Sinematografi	: Didik
15.	Seni Vokal	: Didik Supriadi, S.Pd
16.	Paskibra	: Wahyu Fajar Pasadena
17.	Anggar	:
18.	Cheer Leader	:
19.	Tae Kwondo	:Inosius

EKSTRA KURIKULER MATA PELAJARAN

1.	Fisika	: Dra. Retno Wulandari
2.	Astronomi	: Murtiningsih, S.Pd
3.	Matematika	: Drs. Ign Yuli Setyanto
4.	Kimia	: Djoko Basuki N, S.Pd
5.	Biologi	: Surti, S.Pd
6.	Geoscience / Kebumihan	: Noro Adityo, S Pd
7.	Ekonomi	: Drs. Basuki M.R
8.	TIK	: Ganggeng
9.	Bahasa Inggris	: Sri Sujantini, S.Pd
10.	Bahasa Indonesia	: Ova Erliana, S.Pd

Ungaran, 16 Juli 2012
Kepala Sekolah

Dra. Jadmi Rahayu, M.M
NIP 19591205 198503 2 006

Struktur Organisasi OSIS Tahun 2012/2013

Ketua OSIS	: Siti Nurlaila
Wakil Ketua I	: Gilang Telaga Atmaja
Wakil Ketua II	: Arthur Dwi Ananda Putra
Sekretaris	: 1. Clara Rashinta Dewi 2. Mutia Kusumasanthi
Bendahara	: 1. Yasmin Najib Nagib 2. Amalia Sustianingrum
Sekbid I (Ketaqwaan Terhadap Tuhan YME)	: 1. Luthfi Nur Cholis Majid 2. Yoka Listya Brana 3. Yustina Eka Kusumawati
Sekbid II (Kehidupan Berbangsa dan Bernegara)	: 1. Jati Indra 2. Ready Bagus
Sekbid III (Bela Negara)	: 1. Gita Prandi 2. Ambar Kurniati
Sekbid IV (Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur)	: 1. Koko Sadewa 2. Bayu Wisnu
Sekbid V (Berorganisasi Politik dan Kepemimpinan)	: 1. Nur Cholis 2. Rukma Wirawan
Sekbid VI (Persepsi dan Kreasi)	: 1. Deni Tri 2. Lusi Madita
Sekbid VII (Ketrampilan dan Kewirausahaan)	: 1. Bramantyo .W.P 2. Erik Gita
Sekbid VIII (Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi)	: 1. Trizky Kandy 2. Eriks Ibrahim
Sekbid IX (TIK)	: 1. Ade Indra 2. Septian .F .A
Sekbid X (Ketrampilan Berbahasa Inggris)	: 1. Kurniatik Oktiaratnani 2. Tsuraya Annisa Salsabila

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SEKOLAH

